

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
IAIN LANGSA BEKERJA DI LEMBAGA  
KEUANGAN SYARIAH**

Oleh:

**DEPI SAPIRA  
NIM 4012016118**

Jurusan/Program Studi  
**PERBANKAN SYARIAH**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
LANGSA  
2020**

**PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN  
LANGSA BEKERJA DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

Oleh :

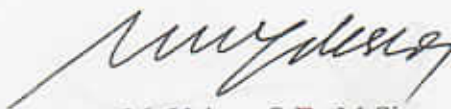
Depi Sapira  
NIM : 4012016118

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 15 Juli 2020

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



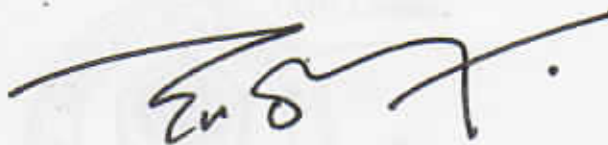
M. Yahya, S.E., M.Si  
NIP. 196512311999051001

Pembimbing II



Faisal Umardani Hasibuan, M.M  
NIP. 198405202018031001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



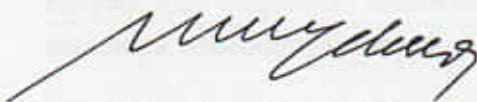
Dr. Early Ridho Kismawadi, MA  
NIDN. 2011118901

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN LANGSA BEKERJA DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH" an. Depi Sapira, NIM 4012016118 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 22 Agustus 2020. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE.) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 22 Agustus 2020  
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Penguji I



M. Yahya, S.E., M.Si  
NIP. 196512311999051001

Penguji II



Faisal Umardani Hasibuan, M.M  
NIP. 198405202018031001

Penguji III



Dr. Safwan Kamal, M.A  
NIDN. 2018059002

Penguji IV



Sitti Muallimah, M.E

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Langsa



Dr. Iskandar Budiman, MCI  
NIP. 196506161995031002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalammu'laikum Wr.Wb.*

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan pertolongannya di hari kiamat.

Skripsi ini berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah”.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak tidak bisa menyelesaikan penelitian ini. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ayahanda dan Ibundaku tercinta yang telah membesarkan, mendidik, dan memberikan kasih sayang sepenuhnya tanpa henti sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA, selaku Rektor pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
3. Bapak Iskandar Budiman, M.CI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.

4. Bapak M. Yahya, S.E., M.Si selaku pembimbing pertama dan Bapak Faisal Umardani Hasibuan, M.M selaku pembimbing kedua yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran yang sangat berharga bagi penulis.
5. Dosen dan staff pengajar serta seluruh karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
6. Semua pihak yang membantu penulis selama ini, terutama dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Langsa, 20 Juli 2020  
Penulis,

**Depi Sapira**

## SURAT PERNYATAAN

yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Depi Sapira

NIM : 4012016118

Tempat/Tgl. Lahir : Langsa, 20 November 1998

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Perapat Hulu, Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN LANGSA BEKERJA DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 20 Juli 2020  
Yang membuat pernyataan

Materai 6000

Depi Sapira

## PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir. Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini disesuaikan dengan penulisan transliterasi Arab-Latin mengacu kepada keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987 Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/u1987, sebagai berikut:

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	Ba	B	Be
3	ت	Ta	T	Te
4	ث	Sa	Ś	Es (dengan titik di atas)
5	ج	Jim	J	Je
6	ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
7	خ	Kha	Kh	Ka dan ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	Dzal	Z	Zet
10	ر	Ra	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
12	س	Sin	S	Es
13	ش	Syin	Sy	Es dan ye
14	ص	Shad	Sh	Es dan ha
15	ض	Dhad	Dh	De dan ha
16	ط	Tha	Th	Te dan ha
17	ظ	Zhaa	Zh	Zet dan ha
18	ع	'ain	,	Koma terbalik di atas

19	غ	Ghain	Gh	Ge dan ha
20	ف	Fa	F	Ef
21	ق	Qaf	Q	Ki
22	ك	Kaf	K	Ka
23	ل	Lam	L	El
24	م	Min	M	Em
25	ن	Nun	N	En
26	و	Waw	W	We
27	ه	Ha	H	Ha
28	ء	Hamzah	'	Apostref
29	ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
  - a. Vokal rangkap ( أَوْ ) dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya: *al-yawm*.
  - b. Vokal rangkap ( أَيَّ ) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya: *al-bayt*.
3. Vokal panjang atau maddah bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya ( الْفَاتِحَةُ = *al-fāṭiḥah* ), ( الْعُلُومُ = *al-'ulūm* ) dan ( قِيمَةٌ = *qīmah* ).
4. Syaddah atau tasydid yang dilambangkan dengan tanda syaddah atau tasydid, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu, misalnya ( حَدُّ = *haddun* ), ( سَدُّ = *saddun* ), ( طَيِّبٌ = *tayyib* ).



5. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf alif-lam, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “al”, terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya ( الْبَيْت = *al-bayt* ), ( السَّمَاء = *al-samā'* ).
6. *Tā' marbū'ah* mati atau yang dibaca seperti ber-*harakat sukun*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *tā' marbū'ah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya ( رُوْيَةُ الْهِلَال = *ru'yah al-hilāl* atau *ru'yatul hilāl* ).
7. Tanda apostrof (') sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya ( رُوْيَةُ = *ru'yah* ), ( فُقَهَاء = *fuqahā'* ).

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh faktor gaji, faktor kenyamanan dalam bekerja, dan faktor religiusitas terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa bekerja di Lembaga Keuangan Syariah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 58 responden. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Faktor gaji berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa bekerja di lembaga keuangan syariah yang dibuktikan dari uji t, dimana dari uji t diperoleh nilai t sig.  $0,025 < 0,05$ . Faktor kenyamanan dalam bekerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa bekerja di lembaga keuangan syariah yang dibuktikan dari uji t, dimana dari uji t diperoleh nilai t sig.  $0,008 < 0,05$ . Faktor religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa bekerja di lembaga keuangan syariah yang dibuktikan dari uji t, dimana dari uji t diperoleh nilai t sig.  $0,021 < 0,05$ . Faktor gaji, faktor kenyamanan dalam bekerja, dan faktor religiusitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa bekerja di lembaga keuangan syariah yang dibuktikan dari uji F, dimana dari uji t diperoleh nilai t sig.  $0,020 < 0,05$ .

Kata Kunci: Faktor Gaji, Faktor Kenyamanan dalam Bekerja, Faktor Religiusitas, Minat Mahasiswa

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the effect of salary factors, comfort factors at work, and religiosity factors on the interests of students of the Faculty of Economics and Islamic Business IAIN Langsa work in Islamic Financial Institutions. The sample used in this study amounted to 58 respondents. The method of data analysis uses multiple linear regression analysis. The salary factor has a significant effect on the interest of Faculty of Economics and Islamic Business IAIN Langsa students working in Islamic financial institutions as evidenced by the t test, where the t test obtained the value of sig.  $0.025 < 0.05$ . The comfort factor at work has a significant effect on the interests of Faculty of Economics and Islamic Business IAIN students Langsa works in Islamic financial institutions as evidenced by the t test, where from the t test the t value of sig is obtained.  $0.008 < 0.05$ . Religiosity factor significantly influences the interest of Faculty of Economics and Islamic Business IAIN Langsa students to work in Islamic financial institutions as evidenced by the t test, where the t test obtained the value of sig.  $0.021 < 0.05$ . The salary factor, comfort factor at work, and the simultaneous relativity factor have a significant effect on the interest of Faculty of Economics and Islamic Business IAIN Langsa students working in Islamic financial institutions as evidenced by the F test, where from the t test a t value is obtained sig.  $0.020 < 0.05$ .*

*Keyword: Salary, Working Comfort, Religious, Interest*

## DAFTAR ISI

	Hal
PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
TRANSLITERASI .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	6
1.3. Batasan Masalah .....	6
1.4. Rumusan Masalah .....	6
1.5. Penjelasan Istilah .....	7
1.6. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1.7. Sistematika Pembahasan .....	9
BAB II KAJIAN TEORI .....	11
2.1. Minat .....	11
2.1.1 Pengertian Minat .....	11
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat .....	13
2.2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Bekerja .....	15
2.2.1 Gaji .....	15
2.2.2 Kenyamanan dalam Bekerja .....	22
2.2.3 Religiusitas .....	24
2.3. Lembaga Keuangan Syariah .....	29
2.3.1 Pengertian Lembaga Keuangan Syariah .....	29
2.3.2 Konsep Lembaga Keuangan Syariah .....	33
2.3.3 Pengertian Bank Syariah .....	34
2.3.4 Fungsi Bank Syariah .....	35
2.4. Penelitian Terdahulu .....	36
2.5. Kerangka Berpikir .....	40
2.6. Hipotesis Penelitian .....	40
BAB III METODE PENELITIAN .....	43
3.1. Jenis dan Sifat Penelitian .....	43
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	43
3.3. Populasi dan Sampel .....	43

3.4.	Desain Penelitian .....	45
3.5.	Sumber Data .....	45
3.6.	Variabel Penelitian .....	47
3.7.	Teknik Pengumpulan Data .....	47
3.8.	Pengujian Instrumen Penelitian .....	48
3.9.	Teknik Analisis Data .....	49
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>
4.1.	Gambaran Umum IAIN Langsa .....	56
4.1.1	Sejarah IAIN Langsa .....	56
4.1.2	Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa .....	58
4.2.	Karakteristik Responden .....	60
4.3.	Identifikasi Variabel Penelitian .....	61
4.3.1	Jawaban Responden pada Variabel Faktor Gaji .	61
4.3.2	Jawaban Responden pada Variabel Faktor Kenyamanan dalam Bekerja .....	62
4.3.3	Jawaban Responden pada Variabel Faktor Religiusitas .....	64
4.3.4	Jawaban Responden pada Variabel Minat Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah .....	65
4.4.	Hasil Uji Validitas .....	66
4.4.1	Uji Validitas Faktor Gaji .....	66
4.4.2	Uji Validitas Faktor Kenyamanan dalam Bekerja	66
4.4.3	Uji Validitas Faktor Religiusitas .....	67
4.5.	Hasil Uji Reliabilitas .....	68
4.6.	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	69
4.6.1	Uji Normalitas .....	69
4.6.2	Uji Linieritas .....	70
4.6.3	Uji Multikolinieritas.....	71
4.6.4	Uji Heteroskedastisitas.....	72
4.7.	Pembahasan .....	73
4.7.1	Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	73
4.7.2	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	74
4.7.3	Pembuktian Hipotesis .....	75
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
5.1.	Kesimpulan .....	78
5.2.	Saran .....	78
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Hal</b>
Tabel	
2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	37
4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	60
4.2 Responden Berdasarkan Program Studi .....	61
4.3 Responden Berdasarkan Domisili .....	61
4.4 Tanggapan Responden pada Variabel Faktor Gaji .....	61
4.5 Tanggapan Responden pada Variabel Kenyamanan dalam Bekerja	63
4.6 Tanggapan Responden pada Variabel Religiusitas .....	64
4.7 Tanggapan Responden pada Variabel Minat Bekerja .....	65
4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Gaji .....	66
4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Kenyamanan dalam Bekerja	67
4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Religiusitas .....	67
4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah .....	68
4.12 Hasil Uji Reliabilitas .....	68
4.13 Uji Linieritas .....	70
4.14 Nilai <i>Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF)</i> .....	71
4.15 Hasil Uji Autokorelasi .....	73
4.16 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	73
4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	75
4.18 Hasil Uji t .....	75
4.19 Uji F .....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar		<b>Hal</b>
2.1	Kerangka Pemikiran .....	40
4.1	Normal Probability Plot .....	69
4.2	Grafik Histogram .....	70
4.3	Scatter Plot .....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

		<b>Hal</b>
Lampiran		
1	Kuesioner Penelitian .....	85
2	Skor Kuesioner .....	88
3	Analisis Regresi Linier Berganda .....	90
4	Dokumentasi .....	94



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan dunia kerja saat ini semakin ketat, berbanding terbalik dengan ketersediaan lapangan pekerjaan, membuat tingkat pengangguran di Indonesia semakin tinggi. Penganggur adalah orang yang tergolong angkatan kerja tetapi tidak bekerja dan orang yang ingin bekerja tetapi tidak mendapat pekerjaan. Dalam hubungannya dengan kualitas sumber daya manusia, pendidikan dianggap sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Pendidikan yang baik diharapkan mampu memberikan sumber daya manusia yang baik pula. Namun dalam kenyataannya sekarang ini, pendidikan juga dianggap berkaitan erat dengan pengangguran, khususnya pengangguran tenaga kerja terdidik.

Lembaga Keuangan secara umum merupakan suatu kegiatan usaha, baik dijalankan dengan sistem konvensional atau berlandaskan pada prinsip syariah yang kegiatan usahanya memberikan jasa dalam pembayaran. Fungsi lembaga keuangan syariah dalam membangkitkan perkembangan perekonomian daerah secara strategis bertujuan untuk memperoleh struktur perekonomian menjadi stabil<sup>1</sup>. Lembaga keuangan syariah memiliki fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat lalu kemudian menyalurkan dananya kembali kepada masyarakat sehingga meningkatkan suatu kepercayaan masyarakat serta dapat

---

<sup>1</sup>Nur Jannah, *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menjadi Nasabah, Skripsi*, (Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2014), h. 18

meningkatkan kesadaran syariah pada umat Islam yang bertujuan untuk memperluas segmen dan pasar lembaga keuangan syariah.

Indonesia merupakan Negara dengan total penduduk terbesar ke-4 di dunia. Dari data yang diperoleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), jumlah penduduk Indonesia mencapai 266,79 dimana 85% mayoritas penduduknya beragama Islam. Dari 85% jumlah penduduk muslimnya, Indonesia memiliki potensi yang begitu besar di dunia bisnis syariah.<sup>2</sup> Saat ini Perkembangan bisnis sangatlah pesat tak terkecuali dalam bidang bisnis syariah. Banyaknya permintaan sarjana yang memahami tentang dunia bisnis syariah mengakibatkan pembukaan lowongan kerja yang semakin meningkat. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pertumbuhan industri keuangan syariah nasional hingga Mei 2019 sebesar 11,25%, melambat dibanding posisi akhir 2018 sebesar 13,98%. Regulator keuangan itu merinci nilai pasar modal syariah hingga periode yang sama mencapai Rp 727,08 triliun, INKB (Industri Keuangan Non Bank) sebesar Rp 100,49 triliun, dan total aset perbankan Rp 484,62 triliun.<sup>3</sup>

Banyak lowongan dilembaga keuangan syariah harus diimbangi dengan sarjana-sarjana yang berkompeten dalam bidang syariah. Sejalan dengan pesatnya perkembangan dunia bisnis syariah, perguruan tinggi sekarang juga banyak menawarkan mata kuliah yang berhubungan dengan bisnis syariah misalnya saja di IAIN Langsa yang menawarkan mata kuliah ekonomi Islam, akuntansi syariah dan Manajemen keuangan syariah sebagai penunjang karir di masa depan

---

<sup>2</sup>Riska Amalia dan Nur Diana, *Determinan Minat Mahasiswa Akutansi untuk Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah*, E-JRA Vol. 9 No. 2, 2020

<sup>3</sup> www. Ojk.co.id, diakses pada Tanggal 25 Agustus 2020

mahasiswa tersebut.<sup>4</sup>

Bank Muamalat merupakan bank syariah pertama Indonesia yang didirikan pada tahun 1992 atas inisiasi MUI dan pemerintah RI. Keberadaan bank syariah menjadi perhatian kembali pada tahun 1998 sejak bank syariah mampu bertahan menghadapi krisis moneter dibandingkan bank konvensional. Pada tahun 1998 berdiri bank Syariah Mandiri (BSM) kemudian berdirinya Unit Usaha Syariah (UUS), seperti UUS BNI dan UUS BRI. Seiring dengan bertambahnya jumlah kantor bank menyebabkan jumlah tenaga kerja yang memiliki kemampuan dalam bidang perbankan syariah meningkat. Kemudian, dunia pendidikan menyambut keadaan tersebut dengan menawarkan program pendidikan yang berorientasi pada pemahaman dan penguasaan teknis perbankan syariah.<sup>5</sup>

Sebagai seorang pelajar, mahasiswa pastinya mempunyai minat untuk berkarir sesuai dengan bidangnya atau sesuai dengan apa yang dicita-citakannya baik sewaktu duduk di bangku sebagai seorang siswa hingga di perkuliahan. Sarjana Ekonomi Islam paling tidak mempunyai dua alternatif langkah yang dapat ditempuh *pertama* dengan menyelesaikan pendidikan ekonomi syariah seseorang dapat langsung dengan bekerja, *kedua* dapat melanjutkan pendidikannya sampai dengan Strata-2 (S2).<sup>6</sup>

Penentuan karir oleh setiap mahasiswa tentunya harus ada minat dalam bidang tersebut. Rancangan karir dan minat mahasiswa sangat berguna untuk menjadi arah gerak mahasiswa dalam mencapai tujuan masa depan yang

---

<sup>4</sup> Rifqi Muhammad, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah, 2017*, Skripsi, h. 90

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 91

<sup>6</sup> *Ibid*, h. 92

diinginkan. Selain rancangan karir dan minat yang berguna untuk mahasiswa, hal tersebut juga bermanfaat bagi akademisi dalam merancang kurikulum pendidikan yang nantinya akan diberikan kepada mahasiswanya. Dengan rancangan karir dan minat akademisi dapat menciptakan proses belajar mengajar yang diminati oleh mahasiswa yang pastinya lebih efektif. Misalnya memberikan bimbingan khusus untuk menentukan rancangan karir kedepan sesuai dengan minat.

Dengan berkembangnya dunia bisnis syariah yang semakin hari semakin meningkat mempunyai dampak kepada rancangan karir mahasiswa. Mahasiswa semakin ingin terjun langsung di dunia bisnis syariah itu sendiri. Sebagian mahasiswa yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pastinya akan belajar tentang akuntansi syariah. Mata kuliah akuntansi syariah itu sendiri nantinya juga akan menunjang mahasiswa yang sudah lulus atau yang kata lainnya sarjana untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.

Akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT, sehingga ketika mempelajari akuntansi syariah dibutuhkan pemahaman yang baik, mengenai akuntansi sekaligus juga tentang syariah Islam. Ada dua alasan utama mengapa akuntansi syariah diperlukan, yaitu tuntutan untuk pelaksanaan syariah dan adanya kebutuhan akibat pesatnya perkembangan transaksi syariah. Selain itu akuntansi syariah juga diperlukan dalam kehidupan untuk mendukung kegiatan yang harus dilakukan sesuai syariah, karena tidak mungkin dapat menerapkan akuntansi yang sesuai dengan syariah jika transaksi yang akan dicatat oleh proses

akuntansi tersebut tidak sesuai dengan syariah itu sendiri.<sup>7</sup>

Sebagai seorang calon sarjana harus memiliki pemahaman yang baik akan sumber nilai dari bisnis syariah itu sendiri jika ingin bergelut pada dunia syariah. Hal tersebut dibutuhkan agar mampu memberikan profesional judgment, terutama dalam menghadapi kondisi ketidakpastian. Keberlangsungan sistem ekonomi syariah sangat bergantung kepada kepercayaan masyarakat yang merupakan *stakeholder* di dalamnya yang menuntut transparansi dan akuntabilitas. Oleh karena itu, diperlukan dukungan tenaga yang memahami setidaknya akuntansi syariah, ekonomi syariah dan perbankan syariah yang handal dan terpercaya dalam mengelola entitas syariah.<sup>8</sup>

Salah satu faktor yang menentukan peningkatan kinerja lembaga keuangan syariah adalah dengan ketersediaan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas yang dibutuhkan oleh lembaga keuangan syariah adalah sumber daya manusia yang secara keilmuan paham tentang konsep lembaga keuangan syariah dan secara psikologis memiliki semangat keislamanyang tinggi.

Bukan sumber daya manusia yang hanya mengerti tentang ilmu lembaga keuangan syariah saja, namun juga harus memiliki semangat keislaman yang tinggi, maka ilmunya seperti tidak memiliki ruh. Sehingga dalam beraktifitas sehari-hari tidak ada rasa memiliki (*sense of belonging*) dan rasa tanggung

---

<sup>7</sup> Islamlylia dan Mutia, *Pengaruh sikap, Norma subjektif, Kontrol Prilaku, Motivasi Spiritual terhadap Minat Mahasiswa Akutansi dalam Memilih Konsentrasi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala*, 2016, Skripsi, h. 192

<sup>8</sup>*Ibid*, h. 194

jawab(*sense of responsibility*) terhadap kemajuan bank syariah.<sup>9</sup>Sebaliknya sumber daya manusia yang hanya memiliki semangat keislaman yang tinggi tetapi tidak memiliki ilmu tentang lembaga keuangan syariah seperti orang yang berjalan tanpa arah. Hingga saat ini masih jarang praktisi perbankan syariah yang memiliki kedua hal tersebut. Sehingga lembaga keuangan syariah harus mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki agar seimbang kemampuannya dalam ilmu lembaga keuangan syariah dan secara psikologis juga mampu membangun semangat keislaman dalam dirinya.<sup>10</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam bekerja di lembaga keuangan syariah yaitu gaji, kenyamanan dan perasaan nyaman serta religiusitas. Gaji adalah upah kerja yang dibayar dalam waktu yang tetap atau balas jasa yang diterima pekerja dalam bentuk uang berdasarkan waktu tertentu. Kenyamanan dan perasaan nyaman adalah penilaian komprehensif seseorang terhadap lingkungan tempatnya bekerja. Selain itu religiusitas adalah sesuatu yang lebih menitikberatkan pada masalah perilaku, sosial, dan merupakan sebuah doktrin dari setiap agama atau golongan. Doktrin yang dimiliki oleh setiap agama wajib diikuti oleh setiap pengikutnya.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu Fakultas yang terdapat di IAIN Langsa. Setiap mahasiswa diharapkan mampu menjalankan status dirinya sebagai pelajar atau pekerja nantinya di bawah prinsip-prinsip syariat Islam yang dijalankan oleh universitas. Selain itu, mereka diharapkan

---

<sup>9</sup>Tri Ermin Setyawati, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Bekerja di Perbankan Syariah*, Skripsi, h. 25

<sup>10</sup>Muhammad Tho'in, *Kompetensi Sumber Daya Manusia Bank Syariah Berdasarkan Prinsip-Prinsip Syariah Islam*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol. 2 No. 3, 2016, h. 34

memiliki etika dan moral yang tinggi dalam menjalankan profesi mereka baik sebagai pelajar maupun pekerjaan nantinya.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Persaingan bekerja di Lembaga Keuangan Syariah sangat ketat
2. Mahasiswa yang ingin bekerja di Lembaga Keuangan Syariah sangat banyak.
3. Sumber Daya Manusia yang tidak sesuai dengan kuantitas yang ada.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah hanya membatasi pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa, dan membatasi penelitiannya ini hanya pada tiga faktor saja yaitu dibatasi pada variabel faktor gaji, faktor kenyamanan dalam bekerja, dan faktor religiusitas.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka pokok permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Apakah faktor gaji mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa bekerja di Lembaga Keuangan Syariah?
2. Apakah faktor kenyamanan dalam bekerja mempengaruhi minat mahasiswa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa bekerja di Lembaga Keuangan Syariah?

3. Apakah faktor religiusitas mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa bekerja di Lembaga Keuangan Syariah?
4. Apakah faktor gaji, kenyamanan dalam bekerja dan religiusitas secara simultan mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa bekerja di Lembaga Keuangan Syariah?

### **1.5 Penjelasan Istilah**

1. Minat merupakan kecenderungan, atau suatu reaksi perasaan yang berlangsung terus-menerus yang mempolakan perhatian seseorang sehingga membuat dirinya menjadi selektif terhadap objek.<sup>11</sup>
2. Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Adalah lembaga yang dalam aktifitas baik itu penghimpunan dana maupun penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu bagi hasil dan jual beli.<sup>12</sup>
3. Gaji adalah balas jasa dari perusahaan kepada karyawan tetap secara periodik (tahunan, caturwulan, bulanan atau mingguan) dengan jaminan yang pasti.<sup>13</sup>
4. Kenyamanan dalam bekerja adalah sesuatu yang sangat besar pengaruhnya terhadap produktivitas kerja, karena lingkungan kerja yang tidak baik merupakan beban tambahan bagi karyawan. Lingkungan kerja yang baik

---

<sup>11</sup>Bintoro dan Daryanto, *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), H. 80

<sup>12</sup>Muhammad Abdul karim, *Kamus bank syariah*, (Yogyakarta: Asnaliter), h. 32

<sup>13</sup>Marianus Subianto, *Pengaruh Gaji dan Intensif Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Serba Mulia Auto di Kabupaten Kutai Barat*, 2016, Jurnal, Vol 1. h. 18



dapat menciptakan kinerja yang bagus.<sup>14</sup>

5. Religiusitas adalah sesuatu yang lebih menitikberatkan pada masalah perilaku, sosial, dan merupakan sebuah doktrin dari setiap agama atau golongan. Doktrin yang dimiliki oleh setiap agama wajib diikuti oleh setiap pengikutnya.<sup>15</sup>

## **1.6 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah faktor gaji mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa bekerja di Lembaga Keuangan Syariah.
2. Untuk mengetahui apakah faktor kenyamanan dalam bekerja mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa bekerja di Lembaga Keuangan Syariah.
3. Untuk mengetahui apakah faktor religiusitas mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa bekerja di Lembaga Keuangan Syariah.
4. Untuk mengetahui apakah faktor gaji, kenyamanan dalam bekerja dan religiusitas secara simultan mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa bekerja di Lembaga Keuangan Syariah.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagi akademisi atau mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi perbandingan objek penelitian.

---

<sup>14</sup>Mawa Rusti Praci, *Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Hotel Daima Padang, 2017*, Jurnal, Vol 2, h. 31

<sup>15</sup>Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Agama*, (Bandung: Mizan, 2004), h. 5

2. Bagi penulis atau peneliti, dengan adanya penelitian ini penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan pada program studi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.

## **1.7 Sistematika Pembahasan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas latar belakang masalah penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI**

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bekerja di lembaga keuangan syariah. Selain itu, pada bab ini juga membahas tentang penelitian terdahulu, kerangka teori dan hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas kerangka pemikiran yang digunakan dalam menyusun metode penelitian dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, data penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan teknik analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini mencakup analisis hasil penelitian dari pembahasan yang telah disusun sebelumnya.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran-saran tersebut disusun berdasarkan hasil analisis pada bab IV sebelumnya.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### 2.1 Minat

##### 2.1.1 Pengertian Minat

Tuntutan dunia kerja saat ini adalah manusia yang berkualitas serta handal. Seiring dengan lajunya pembangunan saat ini yang mencakup dari semua bidang diantaranya bidang industri yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga menuntut masyarakat untuk menjadi tenaga kerja ahli dan terampil serta memiliki watak kepribadian yang tangguh. Tenaga-tenaga kerja dalam berbagai bidang tersebut tidak hanya harus mampu melaksanakan tugas-tugas dalam pekerjaannya tetapi juga sangat diharapkan mampu mempeluas atau menciptakan lapangan kerja yang baru<sup>16</sup>.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu hal, hal dalam pengertian ini berarti keinginan dalam bekerja dalam lembaga keuangan syariah. Minat (*Interest*) Adalah sebuah perasaan yang menilai suatu aktivitas, pekerjaan atau objek berharga atau berarti bagi dirinya sendiri. Macam-macam minat adalah:

- 1 *Expressed Interest* (minat yang diekspresikan), yaitu minat yang diungkapkan dengan kata-kata tertentu atau dieskpresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seseorang lebih menyukai sesuatu hal ketimbang hal yang lain.
- 2 *Manifest Interest* (minat yang di wujudkan), yaitu minat yang diwujudkan

---

<sup>16</sup>Bintoro dan Daryanto, *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), h. 80

dengan tindakan, perbuatan dan ikut serta berperan aktif dalam aktivitas tertentu.

- 3 *Inventoried Interest* (minat yang diinventarisasikan), yaitu minat yang dapat diukur dan dinilai melalui kegiatan menjawab sejumlah pernyataan tertentu atau urutan dan dinilai melalui kegiatan menjawab sejumlah pernyataan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu<sup>17</sup>.

Minat ialah kecenderungan tingkah laku umum seseorang untuk tertarik pada sekelompok hal tertentu. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat seseorang akan menentukan seberapa jauh keikutsertaannya dalam suatu kegiatan. Makin kuat minat dan perhatian seseorang, makin peduli yang bersangkutan dalam pekerjaan itu.<sup>18</sup>

Minat berhubungan dengan gaya gerakyang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.<sup>19</sup> Minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, melainkan muncul dari pengaruh faktor intern dan faktor ekstern.

Faktor intern merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang karena adanya kesadaran dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain seperti faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan. Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang mampu menumbuhkan

---

<sup>17</sup>*Ibid*, h. 80

<sup>18</sup>*Ibid*, h. 82

<sup>19</sup>Slameto, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Bekerja di Perbankan Syariah*. (Skripsi. UIN Sunan Kalijaga, 2016), h.38

minat seseorang akibat adanya peran orang lain dan lingkungan yang ada disekitar seperti faktor lingkungan keluargadan lingkungan sosial<sup>20</sup>.

### **2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat**

Faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu<sup>21</sup>:

#### **1. Karakteristik Organisasi**

Karakter organisasi terdiri dari struktur dan teknologi organisasi yang dapat mempengaruhi segi-segi tertentu dari efektivitas dengan berbagai cara. Maksud struktur di sini adalah hubungan yang relatif tepat sifatnya, seperti dijumpai dalam organisasi, sehubungan dengan susunan sumber daya manusia. Struktur meliputi bagaimana cara organisasi menyusun orang-orangnya dalam menyelesaikan pekerjaan, sedangkan yang dimaksud teknologi adalah mekanisme suatu organisasi untuk mengubah masukan mentah mejadin keluaran.

#### **2. Karekteristik Lingkungan**

Lingkungan luar dan lingkungan dalam juga telah dinyatakan berpengaruh atas efektivitas, keberhasilan hubungan organisasi lingkungan tampaknya amat tergantung pada tingkat variabel kunci yaitu tingkat keterdugaan lingkungan, ketepatan persepsi atas keadaan lingkungan, tingkat rasionalisme organisasi. Ketiga faktor ini mempengaruhi ketepatan tanggapan organisasi tersebut terhadap perubahan lingkungan.

---

<sup>20</sup>Anis Ardyani, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang, (Skripsi. Universitas Negeri Semarang, 2014), h. 23

<sup>21</sup>Bintoro dan Daryanto, Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), h. 82-83

### 3. Karakteristik Pekerja

Pada Kenyataannya para anggota organisasi merupakan faktor pengaruh yang paling penting karena perilaku mereka adalah yang dalam jangka panjang akan memperlancar atau merintangi tercapainya tujuan organisasi. Pekerja merupakan sumber daya yang langsung berhubungan dengan pengelolaan sumber daya yang ada didalam organisasi, oleh sebab itu perilaku pekerja sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan organisasi. Pekerja merupakan modal utama dalam organisasi yang akan berpengaruh besar terhadap efektivitas, karena walaupun teknologi yang digunakan merupakan teknologi yang canggih dan didukung oleh adanya struktur yang baik, namun tanpa adanya pekerja maka semua itu tidak ada gunanya.

### 4. Karakteristik Kebijakan dan Praktik Manajemen

Makin rumitnya proses teknologi dan perkembangan lingkungan maka peranan manajemen dalam mengkoordinasi orang dan proses demi keberhasilan organisasi semakin sulit.

Terdapat tiga indikator yang menjadikan timbulnya minat, yaitu sebagai berikut.<sup>22</sup>

1. Motif sosial, menjadikan faktor yang memberikan bangkit minat untuk dapat melakukan segala kegiatan tertentu. Misalnya minat dalam belajar atau menuntut ilmu pengetahuan yang timbul di karenakan ingin mendapatkan sebuah penghargaan.
2. Faktor emosional, bahwa minat memiliki hubungan erat dengan emosi.

---

<sup>22</sup>Ali Hasan, *Marketing dan Kasus-kasus Pilihan*, (Yogyakarta: CAPS, 2013), h. 54

Apabila seseorang memperoleh kesuksesan pada aktivitas maka akan menimbulkan perasaan senang dan memperkuat minat. Begitu juga sebaliknya apabila mengalami kegagalan akan menghilangkan minat.

3. Dorongan dari dalam individu, misalnya dorongan ingin tahu dan makan. Dorongan ingin tahu akan menimbulkan minat untuk belajar, melakukan penelitian, menuntut ilmu dan lain-lain. Sedangkan dorongan untuk makan akan membangkitkan minat agar belajar atau mencari penghasilan, minat pada produksi makanan dan lainnya .

## **2.2 Faktor yang Mempengaruhi Minat Bekerja**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat bekerja di lembaga keuangan syariah terdiri dari:<sup>23</sup>

### **2.2.1 Gaji**

#### **a. Pengertian Gaji**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) gaji adalah upah kerja yang dibayar dalam waktu yang tetap atau balas jasa yang diterima pekerja dalam bentuk uang berdasarkan waktu tertentu. Gaji adalah sejumlah uang yang diterima oleh seseorang atas sumbangan jasanya, yang menerima uang dengan jumlah yang tetap berdasarkan tarif bulanan<sup>24</sup>. Besarnya gaji pokok ataupun tunjangan yang diberikan kepada karyawan ditetapkan berdasarkan kesepakatan, dan juga diatur dalam Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan pasal 94 yang bunyinya; "Dalam hal komponen upah pokok dan tunjangan tetap maka besarnya

---

<sup>23</sup>Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 78

<sup>24</sup>Marianus Subianto, *Pengaruh gaji dan Intensif terhadap Kinerja Karyawan Mulia Auto Di Kabupaten Kutai Barat*, 2016, Jurnal, Vol 3, h. 18

upah pokok sedikit-sedikitnya 75% dari jumlah upah pokok dan tunjangan tetap”.

Pada saat-saat tertentu akan dievaluasi. Ada kemungkinan bahwa besarnya tunjangan ataupun fasilitas yang diberikan kepada karyawan, akan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karyawan yang bersangkutan mungkin sudah tidak menjabat pada posisi tersebut lagi, sehingga karyawan yang bersangkutan tidak berhak lagi untuk menerimanya.<sup>25</sup>

Gaji sebagai pembayaran serta balas jasa yang diberikan kepada karyawan, tata usaha dan manajer sebagai konsekuensi dari sumbangan yang diberikannya dalam pencapaian tujuan perusahaan.<sup>26</sup> Perusahaan dalam memberikan imbalan harus membedakan gaji dan upah karena gaji merupakan sesuatu yang diberikan organisasi berdasarkan tingkat pendidikan, jabatan, dan masa kerja seorang karyawan tetapi upah didasarkan pada waktu kerja dan volume atau output yang dihasilkan oleh seorang karyawan.

Gaji adalah balas jasa yang dibayar secara periodik kepada karyawan tetap serta mempunyai jaminan yang pasti. Gaji merupakan salah satu unsur yang penting yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, sebab gaji adalah alat untuk memenuhi berbagai kebutuhan pegawai, sehingga dengan gaji yang diberikan pegawai akan termotivasi untuk bekerja lebih giat. Gaji dan upah dapat dibedakan sebagai berikut: Gaji (*salary*) biasanya dikatakan upah (*wages*) yang dibayarkan kepada pimpinan, pengawas, dan tata usaha pegawai kantor atau manajer lainnya.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup>*Ibid*, h. 29

<sup>26</sup>Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h. 54

<sup>27</sup>Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006), h.



Gaji/Upah adalah pembayaran kepada karyawan atau pekerja yang dibayar menurut lamanya jam kerja dan diberikan kepada mereka yang biasanya tidak mempunyai jaminan untuk dipekerjakan secara terus-menerus.

Gaji/Upah dalam Islam adalah sebuah bentuk kompensasi atau apresiasi atas jasa yang telah diberikan oleh tenaga kerja atau bisa disebut sebagai balasan karena telah menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh pihak yang mempekerjakan.<sup>28</sup> Di sini terdapat definisi upah versi Islam secara menyeluruh, alangkah baiknya kita melihat terlebih dahulu Surat An-Nahl: 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنْتَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّاهُ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya, "Barangsiapa yang mengerjakan amal soaleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan."<sup>29</sup>

Dalam penjelasan Q.S An Nahl Ayat 97 diatas, yang dimaksud dari kata "balasan" dalam ayat tersebut yakni upah. Jadi dalam Islam, jika seseorang mengerjakan pekerjaan dengan niat karena Allah (amal sholeh), maka ia akan mendapatkan balasan, baik didunia yakni (berupa upah) maupun di akhirat yang (berupa pahala), yang berlipat ganda. Dari ayat tersebut dapat kita simpulkan, bahwa upah dalam konsep Islam memiliki dua aspek, yaitu dunia dan akhirat.

---

<sup>28</sup>Abdul Mannan, *Teori dan praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf ,2017), h. 19

<sup>29</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya Q.S. an-Nahl (16):97* (Bandung: Syamil Cipta, 2007) h. 532

Dalam islam, seorang pekerja atau buruh dituntut untuk memperoleh hak dan kewajiban dalam memperoleh upah secara adil dari majikan atau seseorang yang mempekerjakan. Islam mengajarkan bahwa dalam memberikan upah kepada seorang buruh harus sesuai dengan ketentuan dan syariat islam. Upah atau gaji harus dibayarkan sebagaimana yang juga diisyaratkan Allah SWT.

Allah SWT tidak menyukai orang-orang yang tidak memenuhi upah bagi para pekerja, dan orang-orang itu termasuk orang-orang yang zalim. Seorang majikan mempunyai kewajiban untuk memberikan upah kepada pekerjanya, dan seorang pekerja juga mempunyai kewajiban untuk bekerja dan menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab. Jika majikan atau pihak yang mempekerjakan sengaja untuk tidak memberikan upah atau gaji kepada pekerja, atau dengan kata lain terjadi penunggakan maka hal tersebut termasuk melanggar kontrak kerja dan kesepakatan antara kedua belah pihak juga bertentangan dengan prinsip keadilan dalam Islam.

Seorang pekerja dengan orang yang mempekerjakan, sebelumnya harus membicarakan mengenai penentuan upah/gaji yang akan diterima oleh pekerja. Karena hal itu akan berpengaruh pada waktu pembayaran upah atau gaji. Saat ini besar gaji yang diterima tergantung kesepakatan pihak pemberi pekerjaan atau pihak perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud gaji adalah balas jasa dari perusahaan kepada karyawan secara periodik (tahunan, caturwulan, bulanan atau mingguan) dengan jaminan yang pasti.

## **b. Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Gaji**

Topik yang selalu menjadi hangat dalam dunia usaha dewasa ini tidak lain adalah permasalahan menetapkan gaji dan strategi peninjauan kenaikan gaji agar sesuai dengan kepuasan pekerja yang pada akhirnya memberikan dukungan pada produktivitas kerjanya. Secara umum ada dua perbedaan sifat dalam kenaikan gaji yaitu kenaikan yang bersifat umum (*general salary*) dan kenaikan yang bersifat perseorangan (*individual increase*).

Gaji yang bersifat umum ditetapkan oleh perusahaan atas dasar pertimbangan perusahaan sendiri, musyawarah, kebiasaan maupun karena ketentuan pemerintah. Sedangkan kenaikan gaji perseorangan didasarkan atas prestasi kerja seseorang, promosi kerja dan masa kerja seseorang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi gaji yaitu:<sup>30</sup>

### 1. Faktor Pemerintah

Peraturan pemerintah yang berhubungan dengan penentuan standar gaji minimal, pajak penghasilan, penetapan harga bahan baku, biaya transportasi/angkutan, inflasi maupun devaluasi sangat mempengaruhi perusahaan dalam menentukan kebijakan gaji karyawan.

### 2. Penawaran Bersama antara Perusahaan dan Karyawan

Kebijakan dalam menentukan gaji dapat dipengaruhi pula pada saat terjadinya tawar-menawar mengenai besarnya gaji yang harus diberikan oleh perusahaan kepada karyawannya. Hal ini terutama dilakukan oleh perusahaan dalam merekrut karyawan yang mempunyai keahlian dalam bidang tertentu yang

---

<sup>30</sup>Soekartawi, *Faktor-faktor Produksi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h. 132

sangat dibutuhkan diperusahaan.

### 3. Standard Biaya Hidup Karyawan

Kebijakan gaji perlu dipertimbangkan standar biaya hidup minimal karyawan. Hal ini karena kebutuhan dasar karyawan harus terpenuhi. Dengan terpanuhinya kebutuhan dasar karyawan dan keluarganya, maka karyawan akan merasa aman. Terpenuhiya kebutuhan dasar dan rasa aman karyawan akan memungkinkan karyawan dapat bekerja dengan penuh motivasi untuk mencapai tujuan perusahaan. Banyak penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara semangat kerja dan pencapaian tujuan perusahaan.

### 4. Ukuran Perbandingan Gaji

Kebijakan dalam menentukan gaji dipengaruhi pula oleh ukuran besar kecilnya perusahaan, tingkat pendidikan karyawan, masa kerja karyawan. Artinya, perbandingan tingkat gaji karyawan perlu memperhatikan tingkat pendidikan, masa kerja, dan ukuran perusahaan.

### 5. Permintaan dan Persediaan

Dalam menentukan kebijakan gaji karyawan perlu mempertimbangkan tingkat persediaan dan permintaan pasar. Artinya, kondisi pasar pada saat ini perlu dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan tingkat gaji karyawan.

### 6. Kemampuan Membayar

Dalam menentukan kebijakan kompensasi pegawai perlu didasarkan pada kemampuan perusahaan dalam membayar upah pegawai. Artinya, jangan sampai menentukan kebijakan kompensasi diluar batas kemampuan yang ada pada perusahaan.

## 7. Semangat Kerja

Dalam menentukan kebijakan pemberian gaji pegawai perlu didasarkan pada semangat kerja karyawan atau antusiasme pegawai dalam bekerja. Artinya semakin tinggi semangat kerja pegawai maka hasil yang akan didapat semakin besar dan sebaliknya semakin rendah semangat pegawai semakin rendah juga hasil yang akan didapatnya.

### c. Indikator Gaji

Adapun indikator-indikator dari gaji adalah sebagai berikut:<sup>31</sup>

#### 1. Kenaikan gaji

Setiap karyawan tentu ingin mendapatkan gaji yang sesuai harapan mereka. Namun gaji tersebut sudah pasti telah ditetapkan besarnya oleh perusahaan sesuai dengan jabatannya. Jadi semakin tinggi gaji seseorang tentu akan semakin bersemangat seseorang tersebut dalam bekerja.

#### 2. Insentif

Insentif merupakan balas jasa yang diberikan kepada karyawan atas prestasinya dan kontribusinya terhadap perusahaan.

#### 3. Taraf hidup yang layak

Gaji yang diterima oleh pegawai berada pada jumlah dan tingkat yang wajar.

#### 4. Kesejahteraan

Kesejahteraan bisa juga diberikan dalam bentuk asuransi, jaminan kesehatan, dan jaminan hari tua.

---

<sup>31</sup>*Ibid*, h.150

## 2.2.2 Kenyamanan dalam Bekerja

### a. Pengertian Kenyamanan

Konsep tentang kenyamanan (*comfort*) sangat sulit untuk didefinisikan karena lebih merupakan penilaian responsif individu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, nyaman adalah segar, sehat sedangkan kenyamanan adalah keadaan nyaman, kesegaran kesejukan. Kenyamanan sebagai suatu keadaan telah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yang bersifat individual dan holistik. Dengan terpenuhinya kenyamanan dapat menyebabkan perasaan sejahtera pada diri individu tersebut.<sup>32</sup>

Kenyamanan dan perasaan nyaman adalah penilaian komprehensif seseorang terhadap lingkungannya. Manusia menilai kondisi lingkungan berdasarkan rangsangan yang masuk ke dalam dirinya melalui keenam indera melalui syaraf dan dicerna oleh otak untuk dinilai. Dalam hal ini yang terlibat tidak hanya masalah fisik biologis, namun juga perasaan. Suara, cahaya, bau, suhu dan lain-lain rangsangan ditangkap sekaligus, lalu diolah oleh otak. Kemudian otak akan memberikan penilaian relatif apakah kondisi itu nyaman atau tidak.

Ketidaknyamanan di satu faktor dapat ditutupi oleh faktor lain. Gambaran dari konsep kenyamanan bahwa kenyamanan merupakan suatu kondisi perasaan dan sangat tergantung pada orang yang mengalami situasi tersebut.<sup>33</sup> Kita tidak dapat mengetahui tingkat kenyamanan yang dirasakan orang lain secara tidak langsung atau dengan observasi, melainkan harus menanyakan langsung pada

---

<sup>32</sup>Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2016), h. 267

<sup>33</sup>Umar Husein, *Manajemen Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Gramedia Pusaka), h. 42

orang tersebut mengenai seberapa nyaman diri mereka, biasanya dengan menggunakan istilah-istilah seperti agak tidak nyaman, mengganggu, sangat tidak nyaman, atau mengkhawatirkan. Kenyamanan dalam bekerja adalah sesuatu yang sangat besar pengaruhnya terhadap produktivitas kerja, karena lingkungan kerja yang tidak baik merupakan beban tambahan bagi karyawan. Lingkungan kerja yang baik dapat menciptakan kinerja yang bagus.<sup>34</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kenyamanan adalah suatu kontinum perasaan dari paling nyaman sampai dengan paling tidak nyaman yang dinilai berdasarkan persepsi masing-masing individu pada suatu hal yang dimana nyaman pada individu tertentu mungkin berbeda dengan individu lainnya.

#### **b. Indikator Kenyamanan**

Adapun indikator kenyamanan terdiri dari:<sup>35</sup>

1. Kenyamanan fisik, berkenaan dengan sensasi tubuh yang dirasakan oleh individu itu sendiri. Contoh: kenyamanan dalam bekerja di ruangan yang memiliki fasilitas yang memadai seperti AC, komputer.
2. Kenyamanan psikospiritual, berkenaan dengan kesadaran internal diri, yang meliputi konsep diri, harga diri, hingga hubungan yang sangat dekat dan lebih tinggi.
3. Kenyamanan lingkungan berkenaan dengan kesadaran internal diri, yang meliputi berbagai makna kehidupan hingga hubungan yang sangat dekat dan lebih tinggi.

---

<sup>34</sup>Mawa Rusti Praci, *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Hotel Daima Padang*, 2017, h. 31

<sup>35</sup>Umar Husein, *Manajemen Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Gramedia Pusaka), h. 46

4. Kenyamanan sosial kultural berkenaan dengan keluarga, dan sosial atau masyarakat. Misalnya keuangan, perawatan kesehatan individu, serta tradisi keluarga).

### **2.2.3 Religiusitas**

#### **a. Pengertian Religiusitas**

Religi dalam bahasa latin “*religio*” yang akar katanya adalah *religire* yang berarti mengikat. Dengan demikian, mengandung makna bahwa religi atau agama pada umumnya memiliki aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh pemeluknya. Kesemuanya itu berfungsi mengikat seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam sekitarnya.<sup>36</sup>

Religiusitas sebagai keberagaman yang berarti meliputi berbagai macam sisi atau dimensi yang bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Sumber jiwa keagamaan itu adalah rasa ketergantungan yang mutlak, adanya ketakutan-ketakutan akan ancaman dari lingkungan alam sekitar serta keyakinan manusia itu tentang segala keterbatasan dan kelemahannya. Rasa ketergantungan yang mutlak ini membuat manusia mencari kekuatan sakti dari sekitarnya yang dapat dijadikan sebagai kekuatan pelindung dalam kehidupannya dengan suatu kekuasaan yang berada di luar dirinya yaitu Tuhan.

Religiusitas adalah keseluruhan dari fungsi jiwa individu mencakup keyakinan, perasaan, dan perilaku yang diarahkan secara sadar dan sungguh-

---

<sup>36</sup>Jalaluddin Rahmat, Psikologi Agama, (Bandung: Mizan, 2014), h. 3



sungguh pada ajaran agamanya dengan mengerjakan lima dimensi keagamaan yang di dalamnya mencakup tata cara ibadah wajib maupun sunat serta pengalaman dan pengetahuan agama dalam diri individu.

Religiusitas adalah sesuatu yang lebih menitikberatkan pada masalah perilaku, sosial, dan merupakan sebuah doktrin dari setiap agama atau golongan. Doktrin yang dimiliki oleh setiap agama wajib diikuti oleh setiap pengikutnya.<sup>37</sup>

Istilah religiusitas berasal dari bahasa Inggris "*religion*" yang berarti agama. Kemudian menjadi kata sifat "*religious*" yang berarti agamis atau saleh dan selanjutnya menjadi kata keadaan "*religiosity*" yang berarti keberagamaan atau kesalehan. Religi yang berakar dari kata *religare* berarti mengikat. Istilah ini pernah digunakan, yaitu sesuatu yang dirasakan sangat dalam, yang bersentuhan dengan keinginan seseorang, membutuhkan ketaatan dan memberikan imbalan atau mengikat seseorang dalam suatu masyarakat. Fuad menyatakan bahwa agama sama dengan *din* sama dengan *religi*, yang mengandung definisi sebagai berikut:<sup>38</sup>

1. Pengakuan terhadap adanya hubungan manusia dengan kekuatan gaib yang harus dipatuhi.
2. Pengakuan terhadap adanya kekuatan gaib yang menguasai manusia.
3. Mengikatkan diri pada suatu bentuk hidup yang mengandung pengakuan pada suatu sumber yang berada di luar diri manusia dan yang mempengaruhi perbuatan-perbuatan manusia.
4. Kepercayaan pada suatu kekuatan gaib yang menimbulkan cara hidup tertentu.

---

<sup>37</sup>*Ibid*, h. 5

<sup>38</sup>Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharom, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Menara Kudus, 2012), h.77-78

5. Suatu sistem tingkah laku(*codeofconduct*) yang berasal dari kekuatan gaib.
6. Pengakuan terhadap adanya kewajiban yang diyakini bersumber pada suatu kekuatan gaib.
7. Pemujaan terhadap kekuatan gaib yang timbul dari perasaan lemah dan perasaan takut terhadap kekuatan misterius yang terdapat dalam alam sekitar manusia.
8. Ajaran-ajaran yang diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui seorang Rasul.

**b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Religiusitas**

Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan yaitu:<sup>39</sup>

1. Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial  
Faktor ini mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan itu, termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu.
2. Faktor pengalaman  
Berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan. Terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Faktor ini umumnya berupa pengamalan spiritual yang secara cepat dapat mempengaruhi perilaku individu.
3. Faktor kehidupan  
Kebutuhan-kebutuhan ini secara garis besar dapat menjadi empat, yaitu:

---

<sup>39</sup>Atik Masruroh, *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah*, Skripsi IAIN Salatiga, 2015, h. 20-21.

- a. Kebutuhan akan keamanan atau keselamatan,
  - b. kebutuhan akan cinta kasih,
  - c. kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan
  - d. kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman kematian.
4. Faktor intelektual

Berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap individu berbeda-beda tingkat religiusitasnya. Religiusitas adalah sikap batin pribadi (personal) setiap manusia di hadapan Tuhan yang sedikit banyak merupakan misteri bagi orang lain, yang mencakup totalitas ke dalam pribadi manusia.<sup>40</sup>

### **c. Indikator Religiusitas**

Adapun Indikator religiusitas adalah sebagai berikut:<sup>41</sup>

1. Keyakinan, yaitu sejauh mana individu mengakui hal-hal yang bersifat *dogmatic* dalam agamanya, misalnya tentang kekuasaan Tuhan, Malaikat, surga dan neraka.
2. Penghayatan, yaitu perasaan keagamaan yang dialami dan yang dirasakan misalnya perasaan bersalah dan takut berbuat dosa.
3. Pengetahuan Agama, yaitu sejauh mana individu memahami agamanya misalnya pengetahuan tentang fiqh muamalah.
4. Peribadatan, yaitu sejauh mana individu melaksanakan ritual dalam agamanya.

---

<sup>40</sup>Tweriza Vidya Nuandri, *Hubungan Antara Sikap Terhadap Religiusitas dengan sikap Terhadap Kecenderungan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Akhir yang Sedang Berpacaran di Universitas Airlangga Surabaya*, Universitas Airlangga Surabaya, 2014), h. 49

<sup>41</sup>R. Ery Wibowo, *Analisis Religiusitas, Pemahaman Produk dan sistem Pembayaran syariah dengan Sikap Pengusaha*, 2014, h. 4

Misalnya zakat, puasa, haji.

#### **d. Dimensi Religiusitas**

Dimensi religiusitas terdiri dari lima macam yaitu sebagai berikut:<sup>42</sup>

1. Dimensi Ideologis, adalah bagian dari keberagamaan yang berkaitan dengan apa yang harus dipercayai dan menjadi sistem keyakinan (*creed*). Doktrin mengenai kepercayaan atau keyakinan adalah yang paling dasar yang bisa membedakan agama satu dengan yang lainnya. Dalam islam, keyakinan itu tertuang dalam akidah. Akidah dalam istilah Al-Quran adalah iman. Iman tidak hanya percaya melainkan keyakinan yang mendorong munculnya ucapan dan perbuatan-perbuatan sesuai dengan keyakinan tadi. Iman dalam islam terdapat dalam rukun iman yang berjumlah enam.
2. Ritual, adalah bagian dari keberagamaan yang berkaitan dengan perilaku yang disebut dengan ritual keagamaan seperti pemujaan, ketaatan, dan hal-hal lain yang dilakukan untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Perilaku disini buakn prilaku dalam makna umum, melainkan menunjukan kepada perilaku-perilaku khusus yang ditetapkan oleh agama seperti tata cara beribadah.
3. Eksperiensial, eksperensial adalah bagian dari keberagamaan yang berkaitan dengan perasaan keagamaan seseorang. Unsur perasaan yang dalam kesadaran agama akan membawa pada suatu keyakinan.
4. Intelektual, adalah pengetahuan, mempunyai peran yang cukup penting bagi pelaksanaan dimensi-dimensi lain yang sangat membutuhkan pengetahuan

---

<sup>42</sup>Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2013), h. 71

terlebih dahulu.

5. Konsekuensial, yaitu menunjukkan pada konsekuensi-konsekuensi yang ditimbulkan oleh ajaran agama dalam perilaku umum yang tidak secara langsung dan khusus ditetapkan oleh agama seperti halnya ritual, walaupun begitu sebenarnya banyak sekali ditemukan ajaran Islam yang mendorong kepada umatnya untuk berperilaku yang baik seperti menghormati tetangga, menghormati tamu, berbuat adil, membela kebenaran, berbuat baik kepada fakir miskin, jujur dalam bekerja.

## **2.3 Lembaga Keuangan Syariah**

### **2.3.1 Pengertian Lembaga Keuangan Syariah**

Lembaga keuangan syariah secara umum merupakan suatu kegiatan usaha yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa dalam lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi sesuai prinsip-prinsip syariah. Dengan kata lain, lembaga keuangan syariah beroperasi tidak menggunakan sistem bunga. Lembaga keuangan syariah menggunakan prinsip bagi hasil secara adil, prinsip dan operasionalnya sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW.<sup>43</sup>

Lembaga Keuangan Syariah (LKS) adalah lembaga yang dalam aktifitas baik itu penghimpunan dana maupun penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu bagi hasil dan jual beli.<sup>44</sup> Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia mengalami peningkatan

---

<sup>43</sup>Muhammad Abdul karim, *Kamus bank syariah*, (Yogyakarta: Asnaliter, 2014), h. 32

<sup>44</sup>*Ibid.*, h. 37

dari segi kuantitas dan jenisnya.

Saat ini, bisnis syariah harus bersaing dengan Lembaga Keuangan Konvensional yang lebih besar serta memiliki konsep operasional yang lebih sederhana dan masyarakat telah memahaminya dengan baik. Masyarakat telah tidak asing lagi dengan sistem bunga yang ada di Lembaga Keuangan Konvensional.<sup>45</sup> Belum lagi ditambah dengan penguasaan pasar yang lebih kuat memuat pionir tersebut sempat ragu dengan penguasaan bisnis syariah. Namun krisis moneter tahun 1997 telah membawa hikmah besar kepada Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia. Pada saat bank-bank konvensional tutup bank Muamalat dan bisnis berbasis syariah membuktikan bahwa sistem perekonomian yang berbasis bunga akan menimbulkan ketergantungan dan kesengsaraan berjangka panjang.

Lembaga Keuangan Syariah yang tidak tergantung kepada sistem bunga melainkan menggunakan sistem bagi hasil telah membuktikan bahwa Lembaga Keuangan Syariah Tidak Tergantung dengan sistem bunga telah selamat dari krisis moneter dan bahkan sekarang menjadi sebuah potensi kekuatan yang suatu saat akan membuktikan bahwa sistem perekonomian islam akan memberikan kesejahteraan baik dunia dan akhirat.<sup>46</sup>

Adapun kegiatan dari lembaga keuangan syariah adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun dana (*funding*) dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Dalam hal ini bank sebagai tempat menyimpan uang atau berinvestasi bagi

---

<sup>45</sup><http://www.bmtalhuda.com/2011/09/sejarah-lembaga-keuangan-syariah-di.html> diakses pada tanggal 18 Februari 2020

<sup>46</sup> *Ibid*

masyarakat. Tujuan utama masyarakat menyimpan uang biasanya adalah untuk keamanan uangnya. Kemudian untuk melakukan investasi dengan harapan memperoleh bunga dari hasil simpanannya. Tujuan lainnya adalah untuk memudahkan melakukan transaksi pembayaran. Untuk memenuhi tujuan di atas, baik untuk mengamankan uang maupun untuk melakukan investasi, bank menyediakan sarana yang disebut dengan simpanan. Jenis simpanan yang ditawarkan sangat bervariasi tergantung dari bank yang bersangkutan. Secara umum, jenis simpanan yang ada di bank adalah terdiri dari simpanan giro (*demand deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*), dan simpanan deposit (*time deposit*).

2. Menyalurkan dana (*lending*) ke masyarakat, dalam hal ini bank memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat. Dengan kata lain, bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya. Pinjaman atau kredit yang diberikan dibagi dalam berbagai jenis sesuai dengan keinginan nasabah. Sebelum kredit diberikan bank terlebih dahulu menilai apakah kredit tersebut layak diberikan atau tidak. Penilaian ini dilakukan agar bank terhindar dari kerugian akibat tidak dapat dikembalikannya pinjaman yang disalurkan bank dengan berbagai sebab. Jenis kredit yang biasa diberikan oleh hampir semua bank adalah kredit investasi, kredit modal kerja, atau kredit perdagangan.
3. Memberikan jasa-jasa bank lainnya (*service*) seperti pengiriman uang (transfer), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota (*clearing*), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari luar kota dan luar negeri (inkaso), *letter of credit (L/C)*, *safedepositbox*, bank garansi, *bank notes*,

*travellers cheque*, dan jasa lainnya. Jasa-jasa bank lainnya ini merupakan jasa pendukung dari kegiatan pokok bank yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana.<sup>47</sup>

Lembaga keuangan syariah pada saat ini tumbuh dengan cepat dan menjadi bagian dari kehidupan di dunia Islam. Lembaga keuangan syariah tidak hanya terdapat di negara-negara Islam, tetapi juga terdapat di negara-negara non muslim. Kerangka dasar dari lembaga keuangan Syariah yaitu serangkaian aturan main dan hukum secara keseluruhan berdasarkan syariah, yang mengatur bidang ekonomi, sosial, politik dan aspek budaya.

Jenis usaha dan produk lembaga keuangan pada dasarnya sama dengan lembaga keuangan konvensional yaitu, Lembaga Keuangan Bank (LKB) dan Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB).<sup>48</sup> *Pertama*, Lembaga Keuangan Bank (LKB) seperti Bank Syariah, Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). *Kedua*, Lembaga Keuangan Bukan Bank seperti Asuransi Takaful, Asuransi Sosial dan Kesehatan, Dana Pensiun, Koperasi dan Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) serta Pasar Modal Syariah.

Prinsip utama yang membedakan dengan lembaga keuangan konvensional adalah lembaga keuangan syariah “bebas bunga” yang tercermin dalam produk-produk yang dihasilkannya. Misalnya *Murabahah* (pembiayaan dengan laba), *Bai’ As-Salam* (pesanan dibayar tunai), *Bai’ Al-Istishna* (pesanan dibayar dengan cicilan), *Mudharabah* (usaha dengan bagi hasil), *Musyarakah* (penyertaan

---

<sup>47</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 78.

<sup>48</sup>M. Sholahuddin, *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Islam*, (Surakarta: MU Press, 2016), h.



modal), *Al-Hawalah* (perpindahan piutang), *Al- Wakalah* (pendeledasian) *Al-qardhul Hasan* (pembiayaan kebajikan), Ijarah (sewa-menyewa), *Al-Kafalah* (jaminan), *Al-Wadi'ah* (simpanan deposito), *Al- Rahn* (gadai), saham, Sekuritas, dan Instrumen dalam Kebijakan Moneter Pemerintah tetap didasarkan pada prinsip Syariah.

### 2.3.2 Konsep Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatannya dengan berlandaskan prinsip syariah Islam. Lembaga Keuangan Syariah terdiri dari Bank dan non Bank (Asuransi, Pegadaian, Reksa Dana, Pasar Modal, BPRS, dan BMT). Ciri-ciri sebuah Lembaga Keuangan Syariah dapat dilihat dari hal-hal sebagai berikut<sup>49</sup>:

1. Dalam menerima titipan dan investasi, Lembaga Keuangan Syariah harus sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syariah
2. Hubungan antara investor (penyimpan dana), pengguna dana, dan Lembaga Keuangan Syariah sebagai *intermediary institution*, berdasarkan kemitraan, bukan hubungan debitur-kreditur.
3. Bisnis Lembaga Keuangan Syariah bukan hanya berdasarkan *profit orientated*, tetapi juga *falah orientated*, yakni kemakmuran di dunia dan kebahagiaan di akhirat.
4. Konsep yang digunakan dalam transaksi Lembaga Syariah berdasarkan prinsip kemitraan bagi hasil, jual beli atau sewa menyewa guna transaksi komersial, dan pinjam-meminjam (*qardh/ kredit*) guna transaksi sosial

---

<sup>49</sup> Anna Sutrisna S.dan Saiful Muchlis, *Pemaknaan peran mata kuliah akutansi syariah di perguruan tinggi dalam pemilihan karir di lembaga jasa keuangan syariah*, Tahun 2016, h. 65

Lembaga Keuangan Syariah hanya melakukan investasi yang halal dan tidak menimbulkan kemudharatan serta tidak merugikan syariat Islam.

### **2.3.3 Pengertian Bank Syariah**

Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah maksudnya adalah bank yang dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam.<sup>50</sup>

Landasan hukum bank syariah di Indonesia yaitu Undang-Undang nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Didalam Undang-Undang Perbankan Syariah pasal 1 pengertian bank syariah, bank umum syariah, bank pembiayaan rakyat syariah, unit usaha syariah adalah sebagai berikut:

Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalulintas pembayaran. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalulintas pembayaran.

Sedangkan yang dimaksud dengan prinsip syariah dijelaskan pada pasal 1 nomor 12 Undang-Undang tersebut, yaitu Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh

---

<sup>50</sup>*Ibid*, h. 70

lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa dibidang syariah.<sup>51</sup>

#### **2.3.4 Fungsi Bank Syariah**

Fungsi bank konvensional adalah sebagai *intermediary* (penghubung) antara pihak yang kelebihan dana dan membutuhkan dana selain menjalankan fungsi jasa keuangan, akan tetapi bank syariah mempunyai fungsi yang berbeda dengan bank konvensional, antara lain:

1. Manajer Investasi, salah satu fungsi bank syariah yang sangat penting adalah sebagai manajer investasi, maksudnya adalah bahwa bank syariah tersebut merupakan manajer investasi dari pemilik dana yang dihimpun, karena besar kecilnya pendapatan (bagi hasil) yang diterima oleh pemilik dana yang dihimpun sangat tergantung pada keahlian, kehati-hatian, dan profesionalisme dari bank syariah.
2. Investor, bank-bank Islam menginvestasikan dana yang disimpan pada bank tersebut (dana pemilik bank maupun dana rekening investasi) dengan jenis dan pola investasi yang sesuai dengan syariah. Investasi yang sesuai dengan syariah tersebut meliputi akad *murabahah*, sewa- menyewa, *musyarakah*, akad *mudharabah*, akad *salam* atau *istisna'*, pembentukan perusahaan atau akuisisi pengendalian atau kepentingan lain dalam rangka mendirikan perusahaan, memperdagangkan produk dan investasi atau memperdagangkan saham yang dapat diperjualbelikan.

---

<sup>51</sup>Undang-Undang Tentang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 pasal 25 ketentuan umum dalam Perbankan syariah [www.scribs.com](http://www.scribs.com). Diakses 15 februari 2020

3. Keuntungan dibagikan kepada pihak yang memberikan dana, setelah menerima bagian keuntungan *Mudharib* yang sudah disepakati sebelum pelaksanaan akad antara pemilik rekening investasi dan bank, sebelum pelaksanaan akad. Fungsi ini dapat dilihat dalam hal penyaluran dana yang dilakukan oleh bank syariah, baik yang dilakukan dengan mempergunakan prinsip jual beli maupun dengan menggunakan prinsip bagi hasil sendiri.
4. Jasa Keuangan, bank syariah tidak jauh berbeda dengan bank konvensional, seperti misalnya memberikan layanan kliring, transfer, pembayaran gaji dan sebagainya, hanya saja yang sangat diperhatikan adalah prinsip-prinsip syariah yang tidak boleh dilanggar.
5. Fungsi Sosial, Konsep perbankan Islam mengharuskan bank-bank Islam memberikan pelayanan sosial apakah melalui dana *Qard* (pinjaman kebajikan) atau zakat dan dana sumbangan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Fungsi ini juga yang membedakan fungsi bank syariah dengan bank konvensional, walaupun hal ini ada dalam bank konvensional biasanya dilakukan oleh individu-individu yang mempunyai perhatian dengan hal sosial tersebut, tetapi dalam bank syariah fungsi sosial merupakan salah satu fungsi yang tidak dapat dipisahkan dengan fungsi-fungsi yang lain.<sup>52</sup>

## 2.4 Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk memperjelas apa yang akan diteliti, maka peneliti perlu membuat kajian pustaka untuk membedakan

---

<sup>52</sup>Tim Pengembangan Perbankan Syariah Institut Bankir Indonesia, *Konsep, Produk Dan Implementasi Operasional Bank Syariah*, (Jakarta: Djembatan,2001) ,h. 8

penulisan proposal yang akan peneliti buat dengan penelitian proposal yang telah diteliti oleh beberapa orang sebelumnya.

Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu yang Relevan**

No	Nama dan Tahun	Judul	Metode dan Hasil Penelitian
1.	Indah Mawar (2018)	<i>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Perbankan Syariah</i>	Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil penelitian diketahui bahwa Faktor prinsip syariah, gaji, nyaman dalam bekerja, religiusitas dan citra perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di perbankan syariah.
2.	Setyawati (2015)	<i>Faktor faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga untuk Bekerja di Perbankan Syariah.</i>	Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah secara bersama sama (si multan), motivasi ekstrintik, intrinsik, spiritual, pasar kerja, karir, nilai sosial, persepsi mahasiswa dan personalitas mempengaruhi minat Mahasiswa Keuangan Islam untuk bekerja di Perbankan Syariah.

3.	Nurlatifah (2016)	<i>Faktor faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Perbankan Syariah (Survei pada Mahasiswa Non Pendidikan di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia).</i>	Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Persepsi nilai religius berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja di perbankan syariah, artinya semakin baik pandangan nilai religius seseorang terhadap bank syariah maka akan meningkatkan minat bekerja di perbankan syariah.
4.	Fakhrizal Ahmad (2017)	<i>Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)</i>	Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Perbankan Syariah. Hal ini dikarenakan penghargaan finansial merupakan suatu hal yang sangat vital kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan sehari-hari pekerja. Sehingga penghargaan finansial menjadi salah satu hal yang dipertimbangkan oleh responden dalam penelitian ini.

Penelitian oleh Indah Mawar dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Perbankan Syariah. Adapun persamaan penelitian Mawar dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dan variabel berkarier atau bekerja di perbankan syariah atau lembaga keuangan syariah, serta sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan

perbedaan penelitian Mawar dengan penelitian ini adalah penelitian Mawar dilakukan menggunakan lima faktor yaitu prinsip syariah, gaji, kenyamanan dalam bekerja, religiusitas dan citra perusahaan, sedangkan penelitian ini menggunakan tiga faktor yaitu gaji, kenyamanan dalam bekerja dan religiusitas.

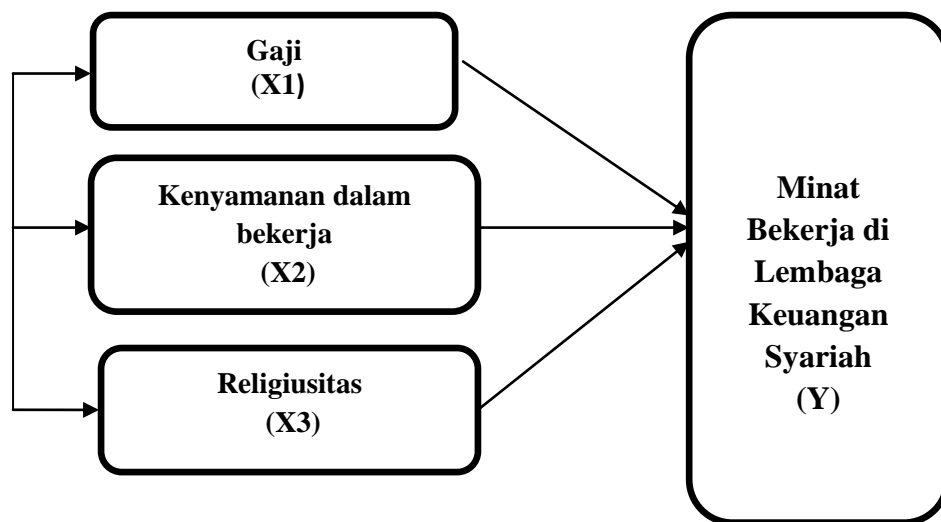
Penelitian oleh Setyawati dengan judul Faktor faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga untuk Bekerja di Perbankan Syariah. Adapun persamaan penelitian Setyawati dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian Setyawati dengan penelitian ini adalah penelitian Setyawati meneliti pada jurusan keuangan Islam di UIN Sunan Kalijaga, sedangkan penelitian ini meneliti pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi perbankan syariah IAIN Langsa.

Penelitian oleh Nurlatifah dengan judul Faktor faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Perbankan Syariah (Survei pada Mahasiswa Non Pendidikan di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia). Adapun persamaan penelitian Nurlatifah dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun perbedaan penelitian Nurlatifah dengan penelitian ini adalah penelitian Nurlatifah meneliti pada mahasiswa Non pendidikan di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, sedangkan penelitian ini meneliti terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah.

Penelitian oleh Fakhruzul Ahmad dengan judul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Adapun persamaan penelitian Fakhruzul dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dan sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Adapun perbedaan penelitian Fakhruzul dengan penelitian ini adalah penelitian Fakhruzul meneliti di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sedangkan penelitian ini dilakukan di IAIN Langsa.

## 2.5 Kerangka Berpikir

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**



Sumber: Penelitian terdahulu yang telah dimodifikasi



## 2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang ada dimana kebenarannya masih perlu untuk dikaji dan diteliti melalui data yang terkumpul.<sup>53</sup> Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

Ha<sub>1</sub>: Faktor gaji berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa bekerja di lembaga keuangan syariah

Ho<sub>1</sub>: Faktor gaji tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa bekerja di lembaga keuangan syariah.

Ha<sub>2</sub>: Faktor kenyamanan dalam bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa bekerja di lembaga keuangan syariah

Ho<sub>2</sub>: Faktor kenyamanan dalam bekerja tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa bekerja di lembaga keuangan syariah.

Ha<sub>3</sub>: Faktor religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa bekerja di lembaga keuangan syariah

---

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal. 83

- Ho<sub>3</sub>: Faktor religiusitas tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa bekerja di lembaga keuangan syariah.
- Ha<sub>4</sub>: Faktor gaji, kenyamanan dalam bekerja dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa bekerja di lembaga keuangan syariah
- Ho<sub>4</sub>: Faktor gaji, kenyamanan dalam bekerja dan religiusitas tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan secara simultan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa bekerja di lembaga keuangan syariah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sifat Penelitian**

Penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk data angka. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan data-data yang bersifat angka-angka statistik yang dapat dikuantifikasi yang digunakan untuk meneliti objek, populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Proses penelitian mengikuti prosedur yang telah direncanakan, subjek yang diteliti adalah data yang dikumpulkan dan sumber data yang dibutuhkan serta alat pengumpul data yang dipakai sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.<sup>54</sup>

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di IAIN Langsa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi perbankan Syariah. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2020.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti

---

<sup>54</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 13

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>55</sup>. Berdasarkan data yang telah diperoleh bahwa jumlah populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Langsa angkatan 2018 yang berjumlah 141 orang. Data didapat dari prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipergunakan sebagai sumber data yang sebenarnya. Dengan kata lain, sampel merupakan bagian dari populasi<sup>56</sup>. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan melalui non *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel<sup>57</sup>. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengumpulan data menggunakan *self administrated survey*, yaitu responden diminta untuk mengisi sendiri kuisisioner yang diberikan. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan rumus *slovin*.

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d<sup>2</sup> : Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)<sup>58</sup>

---

<sup>55</sup>Sugiono, *Metodologi Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2008), h. 117

<sup>56</sup>*Ibid*, h. 56

<sup>57</sup>*Ibid*, h. 60

<sup>58</sup>Achmad Ridwan Engkos Kuncoro, *Cara menggunakan dan Memakai Analisis Jalur (Path Analysis)*, (Bandung; AlfaBeta, 2008), h. 49

1 : Bilangan konstan

Diketahui jumlah populasi mahasiswa prodi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa angkatan 2018 berjumlah 141 orang dan presisi yang ditetapkan sebesar = 10%, maka jumlah sampelnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{141}{(141) \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{141}{(141) \cdot (0,01) + 1} = \frac{141}{2,41} = 58,50$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 58 orang.

### 3.4 Desain Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan melakukan riset pada responden untuk mendapatkan data primer. Survei responden ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa. Dengan melakukan survei kepada mahasiswa diharapkan dapat memberi gambaran keadaan secara detail dari objek yang diteliti.<sup>59</sup>

### 3.5 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah suatu data yang didapat dari sumber pertama di lapangan. yaitu dari individu atau perseorangan, data ini bisa berwujud hasil

---

<sup>59</sup>Azhari Akmalrigan, et.al., *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Ekonomi Islam*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2013), h. 33

wawancara dan pengisian kuesioner atau angket serta dari data yang dimiliki oleh pihak perusahaan.<sup>60</sup>

Penelitian ini menggunakan data primer atau data empiris yang diperoleh dari penyebaran angket atau kuesioner. Kuesioner atau angket adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden.<sup>61</sup>

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenasosial. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan lima alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.<sup>62</sup>

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti melalui buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini, literatur dan artikel yang didapat dari website adayang berasal dari orang-orang kedua atau bukan data yang datang secara langsung. Namun data-data ini mendukung pembahasan dari penelitian. Untuk itu beberapa sumber buku atau data yang akan membantu mengkaji secara kritis yaitu berkaitan dengan tema penelitian tersebut. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi gambaran umum perusahaan.<sup>63</sup>

---

<sup>60</sup>Husein Umar, *Metode Riset bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 8

<sup>61</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 162

<sup>62</sup>*Ibid*, h. 163

<sup>63</sup>Lexy. J. Moleong, *Metode Penelittian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2006), h. 160

### 3.6 Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen.<sup>64</sup> Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah Minat Mahasiswa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah (Y).

#### 2. Variabel Independen

Variabel independen yang dilambangkan dengan (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen).<sup>65</sup> Variabel independen dalam penelitian ini adalah gaji, kenyamanan dalam bekerja, dan religiusitas.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner (angket). Metode kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden.<sup>66</sup> Pertanyaan diambil dari item variabel, baik variabel independen maupun variabel dependen. Kuesioner diberikan langsung kepada respon dengan lebih efektif dan efisien dalam memberikan penjelasan berkenaan dengan pengisian kuesioner tersebut. Instrumen yang digunakan adalah skala Likert dengan 5 poin.<sup>67</sup> Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu:

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 39

<sup>65</sup> *Ibid*, h. 40

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 13

<sup>67</sup> *Ibid*, h. 14

SS	= Sangat Setuju	= 5
S	= Setuju	= 4
KS	= Kurang Setuju	= 3
TS	= Tidak Setuju	= 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	= 1

### 3.8 Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu peneliti akan melakukan uji instrumen yang digunakan sebagai alat ukur. Uji instrumen tersebut meliputi uji validitas dan reliabilitas. Setelah uji instrumen dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan teknik analisis data.

#### 1. Uji Validitas

Validitas kuesioner adalah kemampuan pertanyaan dalam mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Dalam hal ini digunakan rumus korelasi “*Pearson Product Moment*” yaitu dengan membandingkan hasil koefisiensi korelasi  $r_{hitung}$  dengan nilai kritis  $r_{tabel}$ .<sup>68</sup> Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Data yang valid berarti data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

---

<sup>68</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 14



Dalam penelitian ini, pengujian instrumen penelitian menggunakan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) for windows release 22,0. Hasil  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dimana  $df = n-2$  (*degree of freedom*) dengan taraf signifikan 5%, dan suatu pengujian dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Selain harus valid, instrumen penelitian juga harus konsisten (reliabel). Reliabel yaitu derajat konsistensi data dalam interval waktu tertentu.<sup>69</sup> Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel/handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) for windows release 22,0 untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*.<sup>70</sup> Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* = > 0,6.

## 3.9 Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan alat analisis berkuantitatif. Alat analisis yang bersifat kuantitatif adalah alat analisis yang menggunakan model-model, seperti model matematika atau model statistik dan ekonometrik. Hasil analisis dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.<sup>71</sup> Pengolahan data yang ada, dilakukan

---

<sup>69</sup>*Ibid*, h. 143

<sup>70</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), h. 48

<sup>71</sup> Oldy Ardhana, *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2010), h. 42

dengan analisis kuantitatif berdasarkan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner terhadap mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa angkatan 2018.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>72</sup>

## **1. Uji Asumsi Klasik**

Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas, uji yang digunakan adalah Uji *Kolmogrov-Smirnov Test* yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal/tidak. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Di sisi lain, uji normalitas dapat juga dilakukan melalui grafik *normal probability plot* dan histogram, yaitu dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data distribusi

---

<sup>72</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 144

normal. Jika data berdistribusi normal maka titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal, begitupun sebaliknya.

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai linear atau tidak. Dengan ketentuan jika koefisien signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa garis regresi berbentuk linear.

#### **c. Uji Multikolinieritas**

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linear. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan nilai *tolerance*.

Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. “Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance*  $>0.1$  dan nilai VIF  $<10$ . Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinieritas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinieritas).<sup>73</sup>

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED

---

<sup>73</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), h. 110

dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah di *studentized*. Jika titik-titik pada grafik *scatterplot* membentuk suatu pola tertentu maka variabel independen tidak signifikan atau terjadi heterokedastisitas.<sup>74</sup>

#### **e. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi merupakan bagian dari uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, linearitas dan heteroskedastisitas) dalam analisis regresi linear sederhana maupun berganda. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu t-1(sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari gejala autokorelasi.<sup>75</sup>

## **2. Uji Regresi Linear Berganda**

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan sebuah teknik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari satu/dua variabel bebas dan variabel terikat serta bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen, baik

---

<sup>74</sup>*Ibid*, h. 145

<sup>75</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), h. 117

secara simultan maupun parsial. Adapun analisis regresi linier berganda digunakan dengan rumus:<sup>76</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_t$$

Keterangan :

Y = Minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah

X1 = Faktor Gaji

X2 = Faktor Kenyamanan dalam bekerja

X3 = Faktor Religiusitas

a = Konstanta

b1, b2 ,b3 = Koefisien Regresi

e<sub>t</sub> = Error Term

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Proses pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  (5%). Jika nilai sig < 0,05 maka variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen atau dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka ketentuan sebagai berikut:

Dengan menggunakan nilai signifikansi:

---

<sup>76</sup> Kardita magda, *Pengaruh Kualitas Produk, Harga, dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian*, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2017), Skripsi, h. 46

Jika nilai sig <0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Jika nilai sig >0,05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

#### **b. Uji F (Uji Simultan)**

Uji F (Simultan) digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria dari uji ini dengan cara melihat nilai sig. Jika nilai sig < 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$ , ketentuannya adalah sebagai berikut:<sup>77</sup>

Dengan menggunakan nilai signifikansi

Jika nilai sig <0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Jika nilai sig >0,05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

#### **c. Uji Koefisien Determinasi**

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Namun penggunaan koefisien determinasi  $R^2$  memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel maka  $R^2$  meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut

---

<sup>77</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), h. 114

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Oleh karena itu,  
dianjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R*<sup>2</sup> <sup>78</sup>.

---

<sup>78</sup>*Ibid*, h. 116

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum IAIN Langsa**

##### **4.1.1 Sejarah IAIN Langsa**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa adalah peralihan dan peningkatan status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa. Peralihan ini sesuai dengan Peraturan Presiden RI Nomor 146 Tahun 2014 yang ditandatangani langsung oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Zawiyah Cot Kala sendiri didirikan pada tahun 1980 merupakan hasil keputusan Seminar Sejarah Islam di Rantau Pertamina Kuala Simpang, bahkan nama tersebut diambil dari sebuah nama lembaga pendidikan tinggi terbesar di Asia Tenggara yang tertua di Bayeun sekitar abad ke-4 H.

Awalnya IAIN Langsa ini didirikan dalam bentuk Lembaga Institut Agama Islam (IAI) Zawiyah Cot Kala Langsa yang meliputi tiga Fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Dakwah. Pembukaan kuliah pertama sekali pada tanggal 14 Oktober 1980 hanya diresmikan 2 (dua) Fakultas, Fakultas Tarbiyah yaitu Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Fakultas Dakwah yaitu Jurusan Penerangan Agama sampai tingkat sarjana muda. Pada tahun 1981 dibentuk Yayasan dengan Akte Notaris No. 7 tanggal 21 Juli 1981 dan pada tahun 1982 dalam kunjungannya Menteri Agama Republik Indonesia ke Langsa (H.Alamsyah Ratu Perwiranegara) dalam rangka peresmian Departemen Agama Propinsi Daerah Istimewa Aceh oleh pengurus Yayasan menyampaikan Surat Pemohonan Terdaftar IAI Zawiyah Cot Kala Langsa, maka pada tahun 1983



keluarlah SK Dirjen Lembaga Islam Departemen Agama RI untuk terdaftarnya dengan SK Nomor: Kep/E/III/PP.00.2/1303/83 tanggal 16 April 1983, dan kemudian pada tahun 1988 dengan keputusan Menteri Agama RI, maka IAI Zawiyah Cot Kala Langsa terdaftar s/d jenjang S-1 dengan SK Menteri Agama RI Nomor : 219 Tahun 1988 tanggal 1 Desember 1988, kemudian sejak tahun 1997 berubah bentuk menjadi STAI (Sekolah Tinggi Agama Islam).

Dalam proses kegiatan akademik dari tahun ke tahun semakin meningkat dan berkembang, baik dilihat dari segi prestasi mahasiswa, tenaga pengajar, jumlah mahasiswa maupun peran aktif dan keberhasilan dalam bidang-bidang lainnya, maka sejak tahun 2000 lembaga ini mendapat peningkatan status menjadi Status Diakui berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Republik Indonesia Nomor: E/36/2000 tanggal 20 Maret 2000, yang memiliki dua jurusan yaitu Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)/Tarbiyah dan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)/Dakwah. Kemudian sejak tahun 2001, STAI Zawiyah Cot Kala Langsa berupaya mengembangkan lembaga dengan membuka Program Diploma Dua (D-II) Jurusan Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) dan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Penegerian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa di samping akan berdampak positif bagi perkembangan ilmu-ilmu keislaman juga akan mendorong solidaritas nasional dan memperkokoh integritas bangsa, karena adanya lembaga pendidikan Islam yang secara loyal mendedikasikan dirinya untuk kepentingan bangsa dan agama, selain itu

penegerian ini juga akan melahirkan kebanggaan dikalangan umat Islam Aceh, hal mana sangat positif bagi langkah-langkah penyelesaian konflik secara damai.

Perubahan status dari STAIN ke IAIN merupakan bentuk responsif kebutuhan pendidikan masyarakat di bidang pendidikan agama. Juga mempercepat peningkatan sumber daya manusia yang bernuansa Islami, serta memperluas akses pendidikan tinggi Islam yang memiliki standar. Selain itu, dengan status IAIN tersebut, juga akan lebih meningkatkan pembangunan keagamaan bagi masyarakat Aceh, khususnya Kota Langsa. Serta meningkatkan kualitas penerapan syariat Islam di berbagai aspek kehidupan sesuai dengan kualitas intelektual SDM yang ada.<sup>79</sup>

#### **4.1.2 Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa**

##### **1. Visi dan Misi**

Adapun Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa yaitu sebagai berikut:

Visi: “Menjadi Pusat Keunggulan dalam Pengembangan dan Pengkajian Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang berkarakter rahmatan lil ‘alamin di Tahun 2031”.

Misi: -Menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri, tekun, kreatif, inovatif, berjiwa wirausaha dan memiliki integritas dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu Ekonomi yang berwawasan keIslaman, serta mampu menjadi warga dunia yang bertanggungjawab.

-Meningkatkan perluasan dan pemerataan akses, mutu pembelajaran, mutu

---

<sup>79</sup> <https://iainlangsa.ac.id/pages/sejarah-kampus>, diakses pada tanggal 05 Juli 2020

penelitian, serta mutu pelayanan pendidikan ilmu Ekonomi dan bisnis Islam di dalam dan luar lingkungan IAIN Langsa, didukung oleh sistem tata kelola kelembagaan yang akuntabel dan transparan.

-Menjalinkan kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan penerapan ilmu Ekonomi dan bisnis Islam berorientasi pada potensi kultur Aceh untuk rahmatan lil 'alamin.

## **2. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa**

Ausunannya manajemen FEBI IAIN Langsa yaitu sebagai berikut:<sup>80</sup>

### a. Dekan

Nama : Dr. Budiman Iskandar, M.CL

Tgl. Lahir : Aceh Timur, 16 Juni 1965

NIP Pangkat : 196506161995031002

### b. Wakil Dekan I Bid. Akademik

Nama : Abdul Hamid, MA

Tgl. Lahir : Dayah Mesjid, 31 Juli 1973

NIP Pangkat : 197307312008011007

### c. Wakil Dekan II Bid. Adm. Umum dan Keuangan

Nama : Drs. Junaidi, M.Ed, MA

Tgl. Lahir : Kandang, 31 Desember 1969

NIP Pangkat : 196912312009011038

### d. Wakil Dekan III Bid. Kemahasiswaan

Nama : Dr. Amiruddin Yahya, S.Pd.i., MA

---

<sup>80</sup> <http://febi.iainlangsa.ac.id/visi-dan-misi/>, diakses pada tanggal 05 Juli 2020

Tgl. Lahir : Langsa, 09 September 1975

NIP Pangkat : 197509092008011013

e. Kepala Bag. Tata Usaha

Nama : Husna, SH

Tgl. Lahir : Langsa, 21 Juni 1981

NIP Pangkat : 198107211999112001

## 4.2 Karakteristik Responden

Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu sebagai berikut.

**Tabel 4.1**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki-laki	21	36,2
Perempuan	37	63,8
Total	58	100,0

Sumber: hasil penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 21 orang (36,2%), sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan adalah sebanyak 37 orang (63,8%).

Adapun karakteristik responden berdasarkan umur yaitu sebagai berikut.

**Tabel 4.2**  
**Responden Berdasarkan Umur**

<b>Umur</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
19-20 tahun	48	82,80
21-22 tahun	10	17,20
Total	58	100,0

Sumber: hasil penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden dengan umur 19-20 tahun berjumlah 48 orang (82,80%) dan responden dengan dengan umur 21-22 tahun berjumlah 10 orang (17,20%).

Adapun karakteristik responden berdasarkan domisili yaitu sebagai berikut.

**Tabel 4.3**  
**Responden Berdasarkan Domisili**

<b>Domisili</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Kota Langsa	36	62,06
Luar Kota Langsa	22	37,94
Total	58	100,0

Sumber: hasil penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden dengan yang berdomisili di Kota Langsa berjumlah 36 orang (62,06%) dan responden yang berdomisili di luar Kota Langsa berjumlah 22 orang (37,94%).

### 4.3 Identifikasi Variabel Penelitian

#### 4.3.1 Jawaban Respoden pada Variabel Faktor Gaji

Jawaban responden terhadap variabel faktor gaji dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut.

**Tabel 4.4**  
**Tanggapan Responden pada Variabel Faktor Gaji**

<b>Item</b>	<b>STS</b>		<b>TS</b>		<b>KS</b>		<b>S</b>		<b>SS</b>		<b>Total</b>	
	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
1	0	0	6	10,3	14	24,1	17	29,3	21	36,2	58	100
2	0	0	0	0	12	20,7	14	24,1	32	55,2	58	100
3	0	0	11	19,0	2	3,4	14	24,1	31	53,4	58	100
4	0	0	3	5,2	17	29,3	16	27,6	22	37,9	58	100

Sumber: hasil penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada pernyataan “Gaji yang diterima dengan bekerja di lembaga keuangan syariah mengalami Kenaikan gaji secara berkala sesuai dengan tingkatan pekerjaannya”, dapat dijelaskan bahwa 6 orang (10,3%) menjawab tidak setuju, 14 orang (24,1%) menjawab kurang setuju, 17 orang (29,3%) menjawab setuju, dan 21 orang (36,2%) menjawab sangat setuju.
2. Pada pernyataan “Insentif yang diberikan pada saat bekerja dilembaga keuangan syariah sesuai dengan harapan”, dapat dijelaskan bahwa 12 orang (20,7%) menjawab kurang setuju, 14 orang (24,1%) menjawab setuju, dan 32 orang (55,2%) menjawab sangat setuju.
3. Pada pernyataan “Gaji di lembaga keuangan syariah berada pada jumlah dan tingkat yang wajar”, dapat dijelaskan bahwa 11 orang (19%) menjawab tidak setuju, 2 orang (3,4%) menjawab kurang setuju, 14 orang (24,1%) menjawab setuju, dan 31 orang (53,4%) menjawab sangat setuju.
4. Pada pernyataan “Gaji yang diterima dengan bekerja di lembaga keuangan syariah memberikan jaminan kesejahteraan”, dapat dijelaskan bahwa 3 orang (5,2%) menjawab tidak setuju, 17 orang (29,3%) menjawab kurang setuju, 16 orang (27,6%) menjawab setuju, dan 22 orang (37,9%) menjawab sangat setuju.

#### **4.3.2 Jawaban Responen pada Variabel Faktor Kenyamanan dalam Bekerja**

Jawaban responden terhadap variabel faktor kenyamanan dalam bekerja dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut.

**Tabel 4.5**  
**Tanggapan Responden pada Variabel Kenyamanan dalam Bekerja**

Item	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	0	0	17	29,3	21	36,2	20	34,5	58	100
2	0	0	0	0	17	29,3	20	34,4	21	36,2	58	100
3	0	0	11	19,0	11	19,0	11	19,0	25	43,1	58	100
4	0	0	4	6,9	6	10,3	26	44,8	22	37,9	58	100

Sumber: hasil penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada pernyataan “Dengan bekerja di lembaga keuangan syariah akan memberikan kenyamanan individu itu sendiri seperti adanya fasilitas AC dan komputer”, dapat dijelaskan bahwa 17 orang (29,3%) menjawab kurang setuju, 21 orang (36,2%) menjawab setuju, dan 20 orang (34,5%) menjawab sangat setuju.
2. Pada pernyataan “Dengan bekerja di lembaga keuangan syariah memberikan kenyamanan atas Penghargaan diri di lingkungan sekitarnya”, dapat dijelaskan bahwa 17 orang (29,3%) menjawab kurang setuju, 20 orang (34,4%) menjawab setuju, dan 21 orang (36,2%) menjawab sangat setuju.
3. Pada pernyataan “Dengan bekerja di lembaga keuangan syariah akan membuat Anda menemukan makna kehidupan di tempat Anda bekerja”, dapat dijelaskan bahwa 11 orang (19,1%) menjawab tidak setuju, 11 orang (19,1%) menjawab kurang setuju, 11 orang (19,1%) menjawab setuju, dan 25 orang (43,1%) menjawab sangat setuju.
4. Pada pernyataan “Dengan bekerja dilembaga keuangan syariah memberikan kenyamanan sosialyang berhubungan dengan keluarga dan masyarakat”, dapat dijelaskan bahwa 4 orang (6,9%) menjawab tidak setuju, 6 orang

(10,3%) menjawab kurang setuju, 26 orang (44,8%) menjawab setuju, dan 22 orang (37,9%) menjawab sangat setuju.

### 4.3.3 Jawaban Responden pada Variabel Faktor Religiusitas

Jawaban responden terhadap variabel faktor religiusitas dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut.

**Tabel 4.6**  
**Tanggapan Responden pada Variabel Religiusitas**

Item	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	0	0	14	24,1	20	34,5	24	41,4	58	100
2	0	0	0	0	3	5,2	19	32,8	26	62,1	58	100
3	0	0	0	0	14	24,1	13	22,4	31	53,4	58	100
4	0	0	0	0	1	1,7	24	41,4	33	56,9	58	100

Sumber: hasil penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada pernyataan “Menurut saya dengan bekerja di lembaga keuangan syariah memberikan keyakinan untuk memperoleh keberkahan serta jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat”, dapat dijelaskan bahwa 14 orang (24,1%) menjawab kurang setuju, 20 orang (34,5%) menjawab setuju, dan 24 orang (41,4%) menjawab sangat setuju.
2. Pada pernyataan “Menurut saya dengan bekerja di lembaga keuangan syariah akan membuat saya mengetahui makna sebenarnya dalam bekerja”, dapat dijelaskan bahwa 3 orang (5,2%) menjawab kurang setuju, 19 orang (32,8%) menjawab setuju, dan 26 orang (62,1%) menjawab sangat setuju.
3. Pada pernyataan “Menurut saya dengan bekerja di lembaga keuangan syariah merupakan bagian dari muamalah menuju tercapainya *rahmatanlilalamin*”,



dapat dijelaskan bahwa 14 orang (24,1%) menjawab kurang setuju, 13 orang (22,4%) menjawab setuju, dan 31 orang (53,4%) menjawab sangat setuju.

4. Pada pernyataan “Menurut saya dengan bekerja dilembaga keuangan syariah memberikan pengetahuan tentang penghasilan yang halal dan berkah”, dapat dijelaskan bahwa 1 orang (1,7%) menjawab kurang setuju, 24 orang (41,4%) menjawab setuju, dan 33 orang (56,9%) menjawab sangat setuju.

#### 4.3.4 Jawaban Respoden pada Variabel Minat Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah

Jawaban responden terhadap variabel faktor minat bekerja di lembaga keuangan syariah dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut.

**Tabel 4.7**  
**Tanggapan Responden pada Variabel Minat Bekerja**

Item	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	0	0	14	24,1	21	36,2	23	39,7	58	100
2	0	0	0	0	8	13,8	18	31,0	32	55,2	58	100
3	0	0	2	3,4	13	22,4	12	20,7	31	53,4	58	100

Sumber: hasil penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada pernyataan “Saya berminat bekerja di lembaga keuangan syariah karena gaji yang didapatkan lumayan besar dan kenaikan gaji juga didapatkan secara berkala dan sesuai dengan tingkatan pekerjaannya”, dapat dijelaskan bahwa 14 orang (24,1%) menjawab kurang setuju, 21 orang (36,2%) menjawab setuju, dan 23 orang (39,7%) menjawab sangat setuju.
2. Pada pernyataan “Saya berminat bekerja di lembaga keuangan syariah karena sangat nyaman dan memiliki fasilitas yang memadai bagi saya”, dapat

dijelaskan bahwa 8 orang (13,8%) menjawab kurang setuju, 18 orang (31%) menjawab setuju, dan 32 orang (55,2%) menjawab sangat setuju.

3. Pada pernyataan “Saya berminat bekerja di lembaga keuangan syariah karena memberikan penghasilan yang halal dan berkah”, dapat dijelaskan bahwa 2 orang (3,4%) menjawab tidak setuju, 13 orang (22,4%) menjawab kurang setuju, 12 orang (20,7%) menjawab setuju, dan 31 orang (53,4%) menjawab sangat setuju.

#### 4.4 Hasil Uji Validitas

##### 4.4.1 Uji Validitas Faktor Gaji

Hasil perhitungan uji validitas variabel faktor gaji dengan 4 item pertanyaan adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Gaji**

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation / $r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0,384	0,210	Valid
2	0,490	0,210	Valid
3	0,522	0,210	Valid
4	0,418	0,210	Valid

Sumber: hasil penelitian

Berdasarkan Tabel 4.8 maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel faktor gaji memiliki status valid, karena nilai  $r_{hitung}$  (*Corrected Item-Total Correlation*) >  $r_{tabel}$  sebesar 0,210.

##### 4.4.2 Uji Validitas Faktor Kenyamanan dalam Bekerja

Hasil perhitungan uji validitas variabel faktor kenyamanan dalam bekerja dengan 4 item pertanyaan adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Kenyamanan dalam Bekerja**

<b>Butir</b>	<b>Nilai Corrected Item Total Correlation / <math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Kriteria</b>
1	0,601	0,210	Valid
2	0,572	0,210	Valid
3	0,504	0,210	Valid
4	0,419	0,210	Valid

Sumber: hasil penelitian

Berdasarkan Tabel 4.9 maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel faktor kenyamanan dalam bekerja memiliki status valid, karena nilai  $r_{hitung}$  (*Corrected Item-Total Correlation*) >  $r_{tabel}$  sebesar 0,210.

#### 4.4.3 Uji Validitas Faktor Religiusitas

Hasil perhitungan uji validitas variabel faktor religiusitas dengan 4 item pertanyaan adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Religiusitas**

<b>Butir</b>	<b>Nilai Corrected Item Total Correlation / <math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Kriteria</b>
1	0,570	0,210	Valid
2	0,448	0,210	Valid
3	0,374	0,210	Valid
4	0,518	0,210	Valid

Sumber: hasil penelitian

Berdasarkan Tabel 4.10 maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel faktor religiusitas memiliki status valid, karena nilai  $r_{hitung}$  (*Corrected Item-Total Correlation*) >  $r_{tabel}$  sebesar 0,210.

#### 4.4.4 Uji Validitas Minat Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah

Hasil perhitungan uji validitas variabel minat bekerja di lembaga keuangan syariah dengan 3 item pertanyaan adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Minat Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah**

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation / $r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0,690	0,210	Valid
2	0,624	0,210	Valid
3	0,505	0,210	Valid

Sumber: hasil penelitian

Berdasarkan Tabel 4.11 maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel minat bekerja di lembaga keuangan syariah memiliki status valid, karena nilai  $r_{hitung}$  (*Corrected Item-Total Correlation*) >  $r_{tabel}$  sebesar 0,210.

#### 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha of Item Deleted	Kriteria
1	Faktor Gaji	0,844	Reliabel
2	Faktor Kenyamanan dalam Bekerja	0,892	Reliabel
3	Faktor Religiusitas	0,760	Reliabel
4	Minat Bekerja	0,819	Reliabel

Sumber: hasil penelitian

Berdasarkan Tabel 4.12 uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Oleh karena kelima variabel pertanyaan

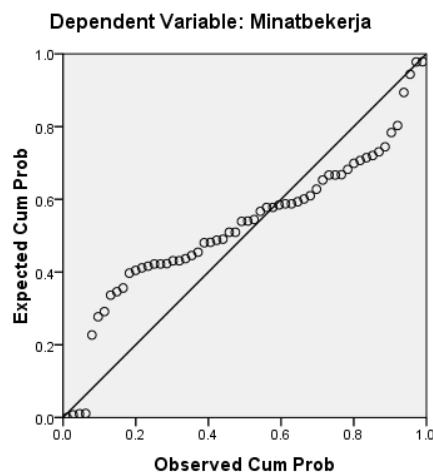
memiliki nilai *Cronbach's Alpha of Item Deleted* > 0,60 maka dapat dinyatakan instrumen reliabel.

## 4.6 Hasil Uji Asumsi Klasik

### 4.6.1 Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut.

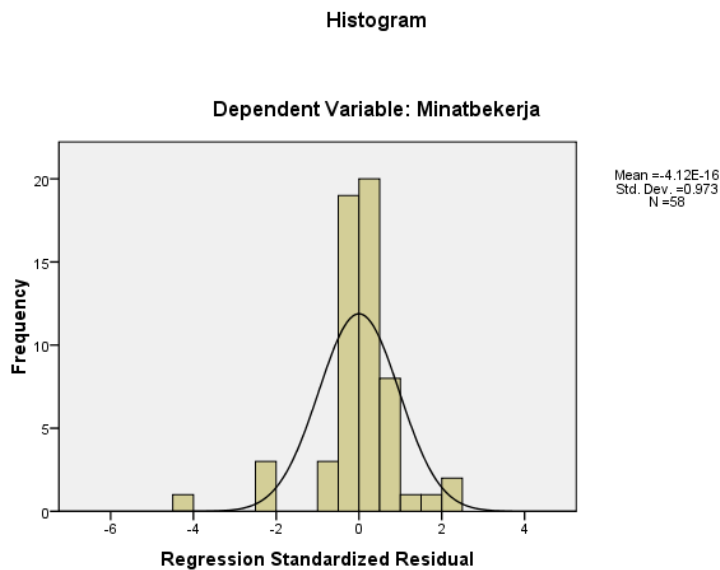
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**Gambar 4.1**  
**Normal Probability Plot**  
Sumber: hasil penelitian

Memperhatikan tampilan grafik normal *probability plot* di atas, terlihat bahwa grafik normal *probability plot* terlihat titik-titik yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya, garis ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Adapun grafik histogram uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 4.2**  
**Grafik Histogram**  
Sumber: hasil penelitian

Grafik histogram diatas membentuk lonceng dan tidak condong ke kanan atau ke kiri sehingga grafik histogram tersebut dinyatakan normal.

#### 4.6.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan dari faktor gaji, faktor kenyamanan dalam bekerja, dan faktor religiusitas dengan minat bekerja linier atau tidak. Adapun hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.13**  
**Uji Linieritas**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.271	3	154.281	4.172	.020 <sup>a</sup>
	Residual	.017	54	3.192		
	Total	.351	57			

a. Predictors: (Constant), Faktor Gaji, Faktor Kenyamanan dalam Bekerja, Faktor Religiusitas

b. Dependent Variable: Minat Bekerja

Sumber: hasil penelitian

Dari tabel di atas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,172 dengan tingkat signifikansi 0,020. Oleh karena nilai signifikansi  $0,020 < 0,05$  maka model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi tingkat pengaruh faktor gaji, faktor kenyamanan dalam bekerja, dan faktor religiusitas terhadap minat bekerja di lembaga keuangan syariah.

#### 4.6.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dengan uji Tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 4.14**  
**Nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF)**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Faktor Gaji	.716	1.336
Faktor Kenyamanan dalam Bekerja	.822	1.471
Faktor Religiusitas	.854	1.319

Sumber : hasil penelitian

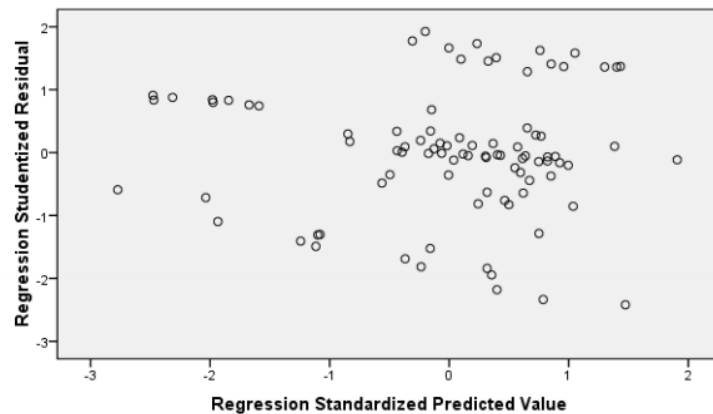
Berdasarkan Tabel 4.14 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai *Tolerance* untuk variabel faktor gaji sebesar  $0,716 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,336 < 10$ , sehingga variabel faktor gaji dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
2. Nilai *Tolerance* untuk variabel faktor kenyamanan dalam bekerja sebesar  $0,822 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,471 < 10$ , sehingga variabel faktor kenyamanan dalam bekerja dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

3. Nilai *Tolerance* untuk variabel faktor religiusitas sebesar  $0,854 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,319 < 10$ , sehingga variabel faktor religiusitas dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

#### 4.6.4 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji grafik. Uji grafik untuk pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatter plot* sebagai berikut.



**Gambar 4.3**  
**Scatter Plot**

Sumber: hasil penelitian

Bedasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar secara merata baik di atas sumbu X ataupun Y, serta titik berkumpul di suatu tempat dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, karena variabel independen tidak saling mempengaruhi.

#### 4.6.5 Uji Autokorelasi

Dengan memperhatikan Uji Durbin-Watson maka hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut.



**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.691 <sup>a</sup>	.478	.449	1.20768	1.925

a. Predictors: (Constant), Faktor Gaji, Faktor Kenyamanan dalam Bekerja, Faktor Religiusitas

b. Dependent Variable: Minatbekerja

Sumber: hasil penelitian

Dari tabel di atas diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,925 dan nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikan 5%. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa nilai DW antara -2 sampai +2, berarti tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dengan model regresi ini.

## 4.7 Pembahasan

### 4.7.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Adapun hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel berikut.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.023	2.126		3.951	.000
	Faktor Gaji	.151	.099	.062	2.521	.025
	Faktor Kenyamanan dalam Bekerja	.239	.087	.288	2.738	.008
	Faktor Religiusitas	.577	.143	.497	4.032	.021

a. Dependent Variable: Minat Bekerja

Dari tabel di atas maka persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = 2,023 + 0,151X_1 + 0,239X_2 + 0,577X_3$$

Persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 2,023 berarti apabila faktor gaji, faktor kenyamanan dalam bekerja, dan faktor religiusitas bernilai tetap, maka nilai minat bekerja adalah 2,023 satuan.
2. Koefisien regresi variabel faktor gaji menunjukkan pengaruh positif sebesar 0,151. Artinya, apabila faktor gaji meningkat sebesar satu satuan maka minat bekerja akan meningkat sebesar 0,151 satuan dengan asumsi variabel faktor kenyamanan dalam bekerja dan faktor religiusitas tidak berubah.
3. Koefisien regresi variabel faktor kenyamanan dalam bekerja menunjukkan pengaruh positif sebesar 0,239. Artinya, apabila faktor kenyamanan dalam bekerja meningkat sebesar satu satuan maka minat bekerja akan meningkat sebesar 0,239 satuan dengan asumsi variabel faktor gaji dan faktor religiusitas tidak berubah.
4. Koefisien regresi variabel faktor religiusitas menunjukkan pengaruh positif sebesar 0,577. Artinya, apabila faktor religiusitas meningkat sebesar satu satuan maka minat bekerja akan meningkat sebesar 0,577 satuan dengan asumsi variabel faktor gaji dan faktor kenyamanan dalam bekerja tidak berubah.

#### **4.7.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Adapun hasil analisis koefisien determinasi yaitu sebagai berikut.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.691 <sup>a</sup>	.478	.449	1.20768

a. Predictors: (Constant), Faktor Gaji, Faktor Kenyamanan dalam Bekerja, Faktor Religiusitas

b. Dependent Variable: Minat Bekerja

Sumber: hasil penelitian

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat dilihat nilai Adjusted R Square sebesar 0,449. Artinya, variabel faktor gaji, faktor kenyamanan dalam bekerja, dan faktor religiusitas mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bismis Islam IAIN Langsa bekerja di lembaga keuangan syariah sebesar 44,9%, sedangkan sisanya 55,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

### 4.7.3 Pembuktian Hipotesis

#### 4.7.3.1 Uji t (Uji Parsial)

Hasil uji t dilakukan dengan membandingkan nilai sig. pada tabel regresi.

Adapun hasil uji t dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.023	2.126		3.951	.000
Faktor Gaji	.151	.099	.062	2.521	.025
Faktor Kenyamanan dalam Bekerja	.239	.087	.288	2.738	.008
Faktor Religiusitas	.577	.143	.497	4.032	.021

a. Dependent Variable: Minat Bekerja

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel faktor gaji memiliki nilai  $t$  sig. 0,025. Oleh karena nilai  $t$  sig.  $< 0,05$  ( $0,025 < 0,05$ ) maka dapat dinyatakan bahwa faktor gaji berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa bekerja di lembaga keuangan syariah. Dengan demikian maka  $H_{a1}$  diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Mawar yang menyatakan bahwa gaji berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga syariah.

Variabel faktor kenyamanan dalam bekerja memiliki nilai  $t$  sig. 0,008. Oleh karena nilai  $t$  sig.  $< 0,05$  ( $0,008 < 0,05$ ) maka dapat dinyatakan bahwa faktor kenyamanan dalam bekerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa bekerja di lembaga keuangan syariah. Dengan demikian maka  $H_{a2}$  diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Mawar yang menyatakan bahwa kenyamanan bekerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga syariah.

Variabel faktor religiusitas memiliki nilai  $t$  sig. 0,021. Oleh karena nilai  $t$  sig.  $< 0,05$  ( $0,021 < 0,05$ ) maka dapat dinyatakan bahwa faktor religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa bekerja di lembaga keuangan syariah. Dengan demikian maka  $H_{a3}$  diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Mawar yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga syariah.

#### 4.7.3.2 Uji F (Uji Simultan)

Hasil uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F sig. pada tabel regresi.

Adapun hasil uji F dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4.19**  
**Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.271	3	154.281	4.172	.020 <sup>a</sup>
	Residual	.017	54	3.192		
	Total	.351	57			

a. Predictors: (Constant), Faktor Gaji, Faktor Kenyamanan dalam Bekerja, Faktor Religiusitas

b. Dependent Variable: Minat Bekerja

Sumber: hasil penelitian

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai F sig. sebesar 0,020. Oleh karena nilai F sig.  $< 0,05$  ( $0,020 < 0,05$ ) maka dapat dinyatakan bahwa faktor gaji, faktor kenyamanan dalam bekerja, dan faktor religiusitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa bekerja di lembaga keuangan syariah. Dengan demikian maka  $H_{a4}$  diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Mawar yang menyatakan bahwa gaji, kenyamanan bekerja dan religiusitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga syariah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor gaji berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa bekerja di lembaga keuangan syariah yang dibuktikan dari uji t, dimana dari uji t diperoleh nilai t sig.  $0,025 < 0,05$ .
2. Faktor kenyamanan dalam bekerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa bekerja di lembaga keuangan syariah yang dibuktikan dari uji t, dimana dari uji t diperoleh nilai t sig.  $0,008 < 0,05$ .
3. Faktor religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa bekerja di lembaga keuangan syariah yang dibuktikan dari uji t, dimana dari uji t diperoleh nilai t sig.  $0,021 < 0,05$ .
4. Faktor gaji, faktor kenyamanan dalam bekerja, dan faktor religiusitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa bekerja di lembaga keuangan syariah yang dibuktikan dari uji F, dimana dari uji t diperoleh nilai t sig.  $0,020 < 0,05$ .
5. Dari analisis koefisien determinasi dapat dijelaskan bahwa faktor gaji, faktor kenyamanan dalam bekerja, dan faktor religiusitas mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bismis Islam IAIN Langsa bekerja di

lembaga keuangan syariah sebesar 44,9%, sedangkan sisanya 55,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

## **5.2 Saran**

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa-mahasiswa yang memiliki minat bekerja di lembaga keuangan syariah harus terus mempelajari dan mendalami ilmu mengenai keuangan syariah.
2. Lembaga-lembaga keuangan syariah harus terus memberikan informasi mengenai keunggulan bekerja di lembaga syariah agar minat mahasiswa IAIN Langsa semakin meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Karim Muhammad. 2014. *Kamus Bank Syariah*. Yogyakarta: Asnaliter.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Metode penelitian Kuantitatif, Kulitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Akmaltarigan, Azhari dkk. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Ekonomi Islam*. Medan:Wal Ashri Publishing.
- Amalia, Rizka. Dan Diana, Nur. 2020. *Determinan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah*. Jurnal. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Malang, Vol 2.
- Ardyani, Anis. 2014. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang.Skripsi*.Semarang :Universitas Negeri Semarang.
- Arif, Zainul. 2006. *Dasar-Dasar ManajemenBank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Boediono. 2012.*PengantarEkonomi*. Jakarta:Erlangga.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi ,Ekonomi Dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. Kencana:Jakarta.
- Darajat, Zakiah. 2013. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Agama RI *Al-Quran dan Terjemahannya* Q.S. An-Nahl 16:97 (Bandung: Syamil Cipta, 2007)
- Dewan Standar Akutansi Syariah Ikatan Akutan Indonesia. 2016. *Standar Akutansi Keuangan Syariah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ermin, Tri, Setiawan. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Bekerja Di*



*Perbankan Syariah*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Sunan Kalijaga.

Ery, R Wibowo. 2014. *Analisis Religiusitas, Pemahaman Produk dan sistem Pembayaran syariah dengan Sikap Pengusaha*. Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang.

Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharom. 2012. *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islami*. Yogyakarta: Menara Kudus.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Hasan, Ali. 2013. *Marketing dan Kasus-kasus Pilihan*. Yogyakarta: CAPS.

<http://www.bmtalhuda.com/2011/09/sejarah-lembaga-keuangan-syariah-di.html>  
diakses pada tanggal 18 Februari 2020

Husein, Umar. 2010. *Manajemen Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pusaka.

Islamyliya. Dan Mutia, Evi. 2016. *Pengaruh sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Motivasi Spiritual Terhadap Minat Mahasiswa Akutansi Dalam Memilih Konsentrasi Akutansi Syariah di Fakultas Ekonomi Syah Kuala*. Jurnal. Banda Aceh: Fakultas ekonomi, Universitas Syah Kuala.

Jannah, Nur. 2014. *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo.

Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawaliipers.

Khasanah, Wiwin. 2015. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Sunan Kalijaga.

M.T., Bintoro dan Daryanto. 2017. *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Dava Media.

- Magda, Kardita. 2017. *Pengaruh Kualitas Produk, Harga, dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Mannan, Muhammad ,Abdul. 2017. *Teori dan praktek Ekonomi Islam*,Yogjakarta: Dana Bakti Wakaf.
- Masrol, Atik. 2015. *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di perbankan Syariah*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Salatiga.
- Mawa Rusti Praci. 2017. *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Hotel Daima Padang*.
- Mawar, Indah, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Perbankan Syariah, Skripsi, 2016.
- Muhammad, Rifqi. 2017.*Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah*. Jurnal. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Indonesia.
- Nurlatifah, Faktor faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Perbankan Syariah (Survei pada Mahasiswa Non Pendidikan di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesi), Skripsi, 2017.
- Nusrifida. 2011.*Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perbankan syariah Terhadap Minat Menabung Di Perbankansyariah*. Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Riau Pekanbaru.
- R. Soemarso. 2009. *Akutansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahman, Abdul Shaleh. 2016. *Psikologi Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2004.*PsikologiAgama*. Bandung:Mizan.
- Ridwan, Ahmad Engkos Kuncoro. 2008. *Cara Menggunakan dan Memakai analisis jalur (path analysis)*. Bandung : Alfabeta.

- Setyawati, Faktor faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga untuk Bekerja di Perbankan Syariah, Skripsi, 2015.
- Shaleh, Abdul Rahman. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar :Dalam Perspektif Islam*. Jakarta:Prenada Media.
- Sholaahuddin, Muhammad. 2016. *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Islam*. Jakarta: Mu press.
- Slameto. 2016. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Bekerja di Perbankan Syariah*. (Skripsi. UIN Sunan Kalijaga).
- Soekartawi. 2012. *Faktor-Faktor Produksi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Subanto, Marinus. 2016. *Pengaruh Gaji dan Intensif Terhadap Kinerja Karyawan MuliaAnto di Kabupaten Kutai barat*
- Sudjana. 2011. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung:Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. Sadono. 2006. *Teori Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Surisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta:Kencana.
- Susilowati, Lantip. 2017, *Tanggung Jawab, Keadilam dan Kebenaran Akutansi Syariah*. Jurnal. IAIN Tulung Agung.
- Sutrisna Anna, dan Muchlis Saiful. 2016. *Pemaknaan Mata Kuliah Akutansi Syariah di Perguruan Tinggi Dalam Pemilihan Karir di Lembaga Jasa Keuangan Syariah*. Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Tho'in, Muhammad. 2016. *Kompetensi Sumber Daya manusia Bank Syariah Berdasarkan Prinsip-Prinsip Syariah Islam*.

Tweriza, Vidya, Nuandri. 2014. *Hubungan Antara Sikap Terhadap Religiusitas dengan sikap Terhadap Kecenderungan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Akhir yang Sedang Berpacaran di Unuversitas Airlangga Surabaya*, Jurnal. Universitas Airlangga Surabaya.

Umar, Husein. 2003. *Metode Riset bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Undang-Undang Tentang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 pasal 25 ketentuan umum dalam Perbankan Syariah. Pada [www.scribs.com](http://www.scribs.com). Diakses Pada tanggal 15 Februari 2020.

Widhiarsa, Okto. 2011. *Analisis Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Pelayanan Hotel (Studi Kasus pada Hotel Ciputra di Semarang)*.

## LAMPIRAN 1: KUESIONER PENELITIAN

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN LANGSA BEKERJA DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

Saya mohon kesediaan saudara/i untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan memberi tanda *checklist* (√) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.

#### PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulis Identitas Anda Secara Lengkap
2. Bacalah Setiap Pertanyaan Dengan Cermat.
3. Isilah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, Angket ini bertujuan untuk kepentingan penelitian.

Identitas Responden

No. Responden :  
Jenis kelamin :  
Umur :  
Domisili :

#### PETUNUJUK ANGKET VARIABEL

Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia sesuai yang saudara/i pilih berdasarkan keadaan anda sebenarnya, dengan penjelasan jawaban sebagai berikut:

#### Keterangan:

SS = Sangat Setuju  
S = Setuju  
KS = Kurang Setuju  
TS = Tidak Setuju  
STS = Sangat Tidak Setuju

### 1. Faktor Gaji (X1)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Gaji yang diterima dengan bekerja di lembaga keuangan syariah mengalami Kenaikan gaji secara berkala sesuai dengan tingkatan pekerjaannya.					
2	Insentif yang diberikan pada saat bekerja di lembaga keuangan syariah sesuai dengan harapan.					
3	Gaji di lembaga keuangan syariah berada pada jumlah dan tingkat yang wajar.					
4	Gaji yang diterima dengan bekerja di lembaga keuangan syariah memberikan jaminan kesejahteraan.					

### 2. Faktor Kenyamanan dalam bekerja (X2)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Dengan bekerja di lembaga keuangan syariah akan memberikan kenyamanan individu itu sendiri seperti adanya fasilitas AC dan komputer.					
2	Dengan bekerja di lembaga keuangan syariah memberikan kenyamanan atas Penghargaan diri di lingkungan sekitarnya.					
3	Dengan bekerja di lembaga keuangan syariah akan membuat Anda menemukan makna kehidupan di tempat Anda bekerja					
4	Dengan bekerja di lembaga keuangan syariah memberikan kenyamanan sosial yang berhubungan dengan keluarga dan masyarakat					

### 3. Faktor Religiusitas (X3)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Menurut saya dengan bekerja di lembaga keuangan syariah memberikan keyakinan untuk memperoleh keberkahan serta jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.					
2	Menurut saya dengan bekerja di lembaga keuangan syariah akan membuat saya mengetahui makna sebenarnya dalam bekerja.					
3.	Menurut saya dengan bekerja di lembaga keuangan syariah merupakan bagian dari muamalah menuju tercapainya <i>rahmatanlilalamin</i> .					
4.	Menurut saya dengan bekerja di lembaga keuangan syariah memberikan pengetahuan tentang penghasilan yang halal dan berkah.					

### 4. Minat Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berminat bekerja di lembaga keuangan syariah karena gaji yang didapatkan lumayan besar dan kenaikan gaji juga didapatkan secara berkala dan sesuai dengan tingkatan pekerjaannya.					
2	Saya berminat bekerja di lembaga keuangan syariah karena sangat nyaman dan memiliki fasilitas yang memadai bagi saya.					
3	Saya berminat bekerja di lembaga keuangan syariah karena memberikan penghasilan yang halal dan berkah					

**Komentar dan Saran:**

---

---

---

---

**TERIMA KASIH**

LAMPIRAN 2: SKOR KUESIONER

No	Gaji				Total	Rata-rata	Kenyamanan dalam Bekerja				Total	Rata-rata	Religiusitas				Total	Rata-rata	Minat Bekerja			Total	Rata-rata
	1	2	3	4			1	2	3	4			1	2	3	4			1	2	3		
1	2	4	5	3	14	3,5	3	3	2	4	12	3	5	4	5	4	18	4,5	3	3	3	9	3,00
2	3	5	4	5	17	4,25	4	3	5	5	17	4,25	3	5	3	5	16	4	5	3	4	12	4,00
3	5	5	4	3	17	4,25	3	4	4	3	14	3,5	5	5	4	5	19	4,75	3	3	2	8	2,67
4	2	4	5	4	15	3,75	5	4	2	4	15	3,75	5	4	3	4	16	4	5	4	5	14	4,67
5	4	5	5	3	17	4,25	3	3	4	4	14	3,5	4	5	5	4	18	4,5	5	5	5	15	5,00
6	5	5	4	5	19	4,75	3	4	4	3	14	3,5	5	5	4	5	19	4,75	5	4	4	13	4,33
7	4	4	5	4	17	4,25	4	5	3	4	16	4	4	4	5	4	17	4,25	4	4	5	13	4,33
8	2	4	5	4	15	3,75	4	5	5	4	18	4,5	5	4	5	4	18	4,5	4	5	5	14	4,67
9	3	5	5	4	17	4,25	4	5	5	4	18	4,5	3	5	3	4	15	3,75	4	3	2	9	3,00
10	4	5	4	3	16	4	3	4	4	4	15	3,75	4	5	4	5	18	4,5	4	3	3	10	3,33
11	2	3	4	4	13	3,25	5	3	3	4	15	3,75	4	3	4	4	15	3,75	4	3	4	11	3,67
12	3	4	2	3	12	3	5	4	4	4	17	4,25	3	4	5	4	16	4	3	4	5	12	4,00
13	2	5	5	5	17	4,25	5	3	2	5	15	3,75	4	5	3	5	17	4,25	4	5	3	12	4,00
14	5	4	5	4	18	4,5	3	5	5	4	17	4,25	5	4	5	4	18	4,5	5	4	5	14	4,67
15	3	5	2	4	14	3,5	5	5	5	4	19	4,75	3	5	5	4	17	4,25	3	5	5	13	4,33
16	5	4	4	5	18	4,5	4	4	2	5	15	3,75	5	4	4	5	18	4,5	5	4	4	13	4,33
17	4	4	5	4	17	4,25	4	4	5	4	17	4,25	4	4	5	4	17	4,25	4	4	5	13	4,33
18	4	3	2	5	14	3,5	3	3	5	2	13	3,25	4	3	5	5	17	4,25	4	3	5	12	4,00
19	2	5	3	3	13	3,25	3	5	3	5	16	4	4	5	3	5	17	4,25	4	5	3	12	4,00
20	3	4	5	3	15	3,75	3	4	3	4	14	3,5	3	4	3	4	14	3,5	3	4	3	10	3,33
21	3	4	2	5	14	3,5	3	3	2	5	13	3,25	3	4	4	5	16	4	3	4	4	11	3,67
22	5	5	5	5	20	5	5	5	2	5	17	4,25	5	5	3	5	18	4,5	5	5	3	13	4,33
23	5	3	5	5	18	4,5	3	5	3	5	16	4	5	5	5	5	20	5	5	5	5	15	5,00
24	5	5	2	4	16	4	5	5	5	4	19	4,75	5	5	5	4	19	4,75	5	5	5	15	5,00
25	4	5	4	3	16	4	4	3	4	4	15	3,75	4	5	4	5	18	4,5	4	5	4	13	4,33
26	5	3	5	3	16	4	5	4	5	4	18	4,5	5	4	5	4	18	4,5	5	4	5	14	4,67
27	5	5	2	5	17	4,25	5	3	3	5	16	4	5	5	5	5	20	5	5	5	5	15	5,00
28	4	4	4	5	17	4,25	3	4	4	4	15	3,75	4	4	4	5	17	4,25	4	4	4	12	4,00
29	4	3	5	4	16	4	4	4	5	4	17	4,25	4	4	5	4	17	4,25	4	4	5	13	4,33
30	3	5	4	4	16	4	3	5	2	4	14	3,5	3	5	4	4	16	4	3	5	4	12	4,00
31	4	4	2	4	14	3,5	4	4	2	4	14	3,5	4	4	3	4	15	3,75	4	4	3	11	3,67
32	5	3	5	3	16	4	5	4	3	5	17	4,25	5	4	3	5	17	4,25	5	4	3	12	4,00
33	4	5	3	3	15	3,75	4	5	3	4	16	4	4	5	3	4	16	4	4	5	3	12	4,00
34	4	5	2	3	14	3,5	4	3	5	3	15	3,75	4	5	5	3	17	4,25	4	5	5	14	4,67
35	5	3	2	5	15	3,75	5	5	5	5	20	5	5	5	3	5	18	4,5	5	5	3	13	4,33
36	4	5	5	5	19	4,75	4	3	5	5	17	4,25	4	5	5	5	19	4,75	4	5	5	14	4,67
37	5	3	2	5	15	3,75	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	15	5,00
38	3	5	5	3	16	4	4	5	4	2	15	3,75	3	5	5	5	18	4,5	3	5	5	13	4,33
39	5	3	5	3	16	4	5	4	5	4	18	4,5	5	4	5	4	18	4,5	5	4	5	14	4,67
40	3	5	5	4	17	4,25	5	5	5	4	19	4,75	3	5	5	4	17	4,25	3	5	5	13	4,33
41	5	5	5	4	19	4,75	4	5	2	4	15	3,75	5	5	5	4	19	4,75	5	5	5	15	5,00
42	3	3	2	5	13	3,25	4	4	4	5	17	4,25	3	4	5	5	17	4,25	3	4	5	12	4,00
43	5	4	5	5	19	4,75	5	4	5	2	16	4	5	4	5	5	19	4,75	5	4	5	14	4,67
44	4	5	5	5	19	4,75	4	3	5	5	17	4,25	4	5	5	5	19	4,75	4	5	5	14	4,67
45	4	3	4	2	13	3,25	3	3	3	3	12	3	4	5	3	5	17	4,25	4	5	3	12	4,00
46	5	5	4	3	17	4,25	5	3	4	4	16	4	5	5	4	4	18	4,5	5	5	4	14	4,67
47	3	5	5	5	18	4,5	3	3	2	5	13	3,25	3	5	3	5	16	4	3	5	3	11	3,67
48	5	5	5	2	17	4,25	5	4	5	3	17	4,25	5	5	3	5	18	4,5	5	5	3	13	4,33
49	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	15	5,00
50	5	5	4	2	16	4	5	4	4	5	18	4,5	5	5	4	5	19	4,75	5	5	4	14	4,67
51	4	5	5	5	19	4,75	4	4	5	5	18	4,5	4	5	5	5	19	4,75	4	5	5	14	4,67
52	5	5	5	4	19	4,75	4	5	5	3	17	4,25	5	5	5	4	19	4,75	5	5	5	15	5,00
53	3	5	5	3	16	4	4	3	2	5	14	3,5	3	5	5	5	18	4,5	3	5	5	13	4,33
54	4	3	4	4	15	3,75	4	3	3	4	14	3,5	4	3	4	4	15	3,75	4	3	4	11	3,67
55	3	5	5	3	16	4	3	5	5	5	18	4,5	3	5	5	5	18	4,5	3	5	5	13	4,33
56	4	5	5	5	19	4,75	4	5	5	2	16	4	4	5	5	5	19	4,75	4	5	5	14	4,67
57	3	4	5	5	17	4,25	3	4	5	5	17	4,25	3	4	5	5	17	4,25	3	4	5	12	4,00
58	5	5	4	5	19	4,75	5	5	3	5	18	4,5	5	5	4	5	19	4,75	5	5	4	14	4,67



### LAMPIRAN 3: ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Faktor Gaji, Faktor Kenyamanan Dalam Bekerja, Faktor Religiusitas <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat Bekerja

#### Uji Validitas Variabel Faktor Gaji

	Nilai Corrected Item Total Correlation / $r_{hitung}$	$r_{tabel}$
1	0,384	0,210
2	0,490	
3	0,522	
4	0,418	

#### Uji Validitas Variabel Faktor Kenyamanan dalam Bekerja

	Nilai Corrected Item Total Correlation / $r_{hitung}$	$r_{tabel}$
1	0,601	0,210
2	0,572	
3	0,504	
4	0,419	

**Uji Validitas Variabel Faktor  
Religiusitas**

	<b>Nilai Corrected Item Total Correlation / r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>
1	0,570	0,210
2	0,448	
3	0,374	
4	0,518	

**Uji Validitas Variabel Minat  
Bekerja**

	<b>Nilai Corrected Item Total Correlation / r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>
1	0,690	0,210
2	0,624	
3	0,505	

**Uji Reliabilitas**

	<b>Cronbach's Alpha of Item Deleted</b>
Faktor Gaji	0,844
Faktor Kenyamanan dalam Bekerja	0,892
Faktor Religiusitas	0,760
Minat Bekerja	0,819

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.691 <sup>a</sup>	.478	.449	1.20768	1.925

a. Predictors: (Constant), Faktor Gaji, Faktor  
Kenyamanan Dalam Bekerja, Faktor Religiusitas

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.271	3	154.281	4.172	.020 <sup>a</sup>
	Residual	.017	54	3.192		
	Total	.351	57			

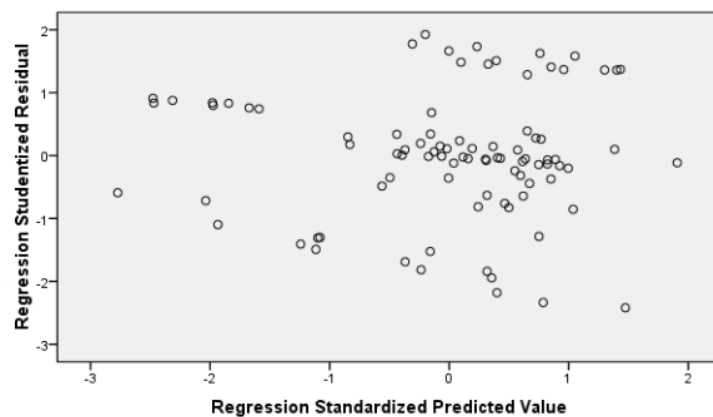
a. Predictors: (Constant), Faktor Gaji, Faktor Kenyamanan Dalam Bekerja, Faktor Religiusitas

b. Dependent Variable: Minat Bekerja

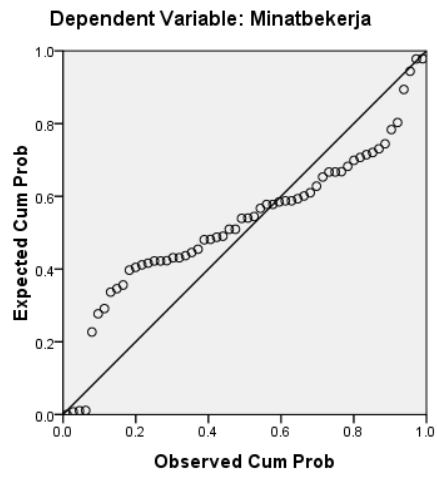
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.023	2.126		3.951	.000
	Faktor Gaji	.151	.099	.062	2.521	.025
	Faktor Kenyamanan dalam Bekerja	.239	.087	.288	2.738	.008
	Faktor Religiusitas	.577	.143	.497	4.032	.021

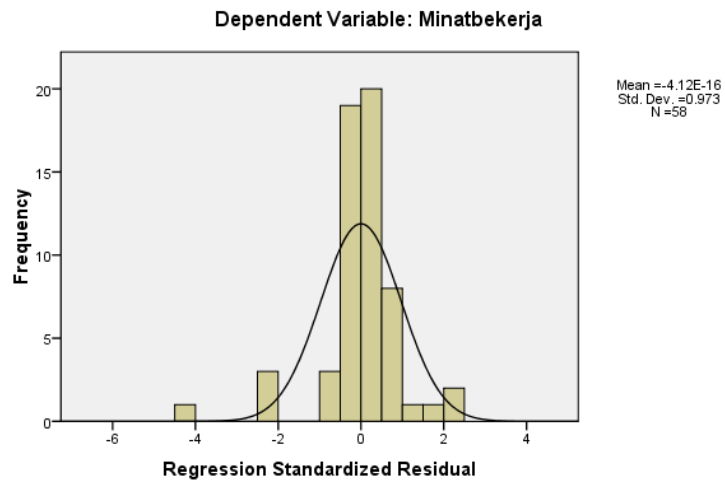
a. Dependent Variable: Minat Bekerja



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Histogram



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Depi Sapira
2. NIM : 4012016118
3. Tempat/Tanggal Lahir : Langsa, 20 November 1998
4. Pekerjaan : Mahasiswi
5. Alamat : Prapat Hulu, Kec. Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara

### **II. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Tamatan SD Negeri 2 Babel Berijazah Tahun 2011
2. Tamatan SMP Negeri 1 Kutacane Berijazah Tahun 2013
3. Tamatan SMA Negeri 2 Kutacane Berijazah Tahun 2016
4. Tamatan IAIN Langsa Berijazah Tahun 2020

Langsa, 25 Agustus 2020

Depi Sapira